

BUKU PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Edisi VI Tahun 2022

www.stikesyarsi-pontianak.ac.id



@stikesyarsi.pontianak



www.lppm.stikesyarsi-pontianak.ac.id

**BUKU PANDUAN PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
EDISI VI TAHUN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
BUKU PANDUAN PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
EDISI VI TAHUN 2022**

Pontianak, April 2022

Disetujui Oleh
Wakil Ketua 1



Ns. Ali Akbar, M. Kep
NIK. 3198610200908 1 012

Disiapkan Oleh
Kepala LPPM



Ns. Dena Juliana, S. Kep., M. Kes
NIK. 3197907200010 2 004

Disahkan Oleh
Ketua
STIKes Yarsi Pontianak



Ns. Uti Rusdian Hidayat, M. Kep
NIK. 3198805201111 1 014



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM
(STIKES YARSI) PONTIANAK**

SK MENDIKNAS RI NOMOR : 120/D/O/2009 Tanggal 3 Agustus 2009

Alamat : Jl Panglima A'Im No. 1 Pontianak Timur 78232 · Kalimantan Barat | Telp./Fax. (0561) 732927 - 749478 | Hp.082152820500 | E-mail : stikesyarsiptk@yahoo.com | Website : www.stikesyarsi-pontianak.ac.id

**KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM (YARSI) PONTIANAK
NOMOR : 129/SK/STIKes.YSI/IV/2022**

**TENTANG
PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM (STIKES YARSI) PONTIANAK**

KETUA STIKES YARSI PONTIANAK

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berikut publikasinya serta peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, perlu ditetapkan buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat edisi VI Tahun 2022 di STIKES YARSI Pontianak;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan butir a tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua STIKes YARSI Pontianak.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2010;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 120/D/O/2009 tanggal 03 Agustus 2009, tentang izin pembukaan Program Studi S-1 Keperawatan dan Perubahan bentuk AKPER Yarsi Pontianak menjadi STIKes Yarsi Pontianak yang diselenggarakan oleh Yayasan Rumah Sakit Islam (YARSI) Pontianak;
8. Peraturan Yayasan Rumah Sakit Islam No.15 tahun 2015 tentang Statuta STIKes Yarsi Pontianak;
9. Keputusan Pengurus Yayasan Rumah Sakit Islam No. 026 tahun 2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang pengangkatan Ketua STIKes YARSI Pontianak masa bhakti 2020-2022.
- Memperhatikan** : Berdasarkan Surat usulan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIKes YARSI Pontianak Nomor : 022/LPPM/STIKes.YSI/IV/2022 tanggal 21 April 2022 perihal Permohonan Penerbitan Surat Keputusan (SK) Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi VI Tahun 2022.

Visi : Menjadi Pusat Pendidikan Kesehatan Yang Unggul Dan Islami Pada Tahun 2035

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM (STIKES YARSI) PONTIANAK TENTANG PENETAPAN PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM (STIKES YARSI) PONTIANAK.
- PERTAMA** : Menetapkan Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi VI Tahun 2022 di STIKes YARSI Pontianak sebagaimana terlampir;
- KEDUA** : Buku Panduan yang tercantum pada lampiran ini menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat bagi seluruh dosen STIKes YARSI Pontianak;
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) YARSI Pontianak dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 27 April 2022

Ketua,


Ms. Uti Rusdian Hidayat, M. Kep.
NIK. 3198805201111 1 014

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Illahi Robi, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, akhirnya kami dapat menyelesaikan “Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKES YARSI PONTIANAK”, walaupun buku panduan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjelaskan tentang kebijakan atau mekanisme pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIKES YARSI PONTIANAK yang dananya berasal dari internal STIKES YARSI PONTIANAK. Buku panduan ini memuat uraian setiap skema Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang didalamnya juga memuat penjelasan rinci tentang persyaratan dan tata cara pengusulan, jadwal, kriteria penilaian seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan.

Tujuan kegiatan penelitian sebagaimana yang tertuang dalam Renstra LPPM STIKES YARSI PONTIANAK peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian berikut publikasinya serta peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat dengan tercapainya peningkatan jumlah dan efektifitas pengabdian pada masyarakat.

Buku panduan ini menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen STIKES YARSI PONTIANAK. Dengan terbitnya buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan oleh STIKES Yarsi Pontianak agar dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik. Atas terbitnya buku panduan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Pontianak, April 2022

Kepala LPPM

Ns. Diena Juliana, S. Kep., M. Kes
NIK. 3197907200010 2 004

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Sk.....	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Visi, Misi & Tujuan	2
D. Strategi Pelaksanaan	3
 Bab 2 Pengelolaan Hibah Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Stikes Yarsi Pontianak	
A. Pendahuluan	4
B. Kegiatan Penelitian	5
C. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	6
D. Sumber Pendanaan	8
E. Ketentuan Umum Pengusul	10
F. Tahapan Pengelolaan Penelitian & Pkm.....	11
G. Tanggung Jawab & Wewenang	14
H. Tindak Lanjut & Hilirisasi Hasil Penelitian	15
I. Reviewer Internal Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	16
J. Pelatihan Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	17
 Bab 3 Hibah Penelitian Dosen Utama	
A. Penelitian Dosen Pemula	21
B. Penelitian Dasar	22
C. Penelitian Terapan	23
D. Sistematika Usulan	24
 Bab 4 Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat	
A. Pendahuluan	27
B. Tujuan	27

C. Kriteria Pengusul	27
D. Luaran	27
E. Sumber dan Jumlah Dana.....	28
F. Sistematika Usulan	28
Bab 5 Penelitian Dan Pkm Mandiri	
A. Pendahuluan	31
B. Tujuan Program	31
C. Ketentuan Umum.....	32
D. Kriteria Penilai	33
E. Evaluasi Proposal Dan Laporan.....	33
Bab 6 Penelitian Dan Pkm Sumber Dana Eksternal	
A. Pendahuluan	34
B. Sumber Dana Lain Dalam Bentuk Kerjasama	34
Bab 7 Program Insentif Karya Ilmiah Dosen	
A. Pendahuluan	38
B. Jenis Dan Definisi Karya Ilmiah.....	39
C. Tanggung Jawab Dan Wewenang	42
D. Ketentuan Umum	42
E. Prosedur Pengajuan	43
F. Besaran Insentif.....	44
Bab 8 Etika Penelitian Dan Kepengarangan	
A. Etika Dalam Penelitian	45
B. Etika Dalam Kepengarangan	46
C. Plagiasi.....	47
D. Hki	48
E. Sanksi.....	48
Bab 9 Sistem Penulisan Rujukan Ilmiah	
A. Pendahuluan	50
B. Tujuan Membuat Daftar Rujukan	51

C. Jenis & Gaya Penulisan Daftar Rujukan	51
D. Cara Penulisan Daftar Rujukan Menurut Gaya Apa.....	51

LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Catatan Harian (Log Book)
Lampiran 2	:	Halaman Sampul Proposal/Laporan Penelitian Dan Pkm
Lampiran 3	:	Halaman Pengesahan Proposal/ Laporan Penelitian Dan Pkm
Lampiran 4	:	Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan Penelitian
Lampiran 5	:	Sistematika Penulisan Laporan Kemajuan Pkm
Lampiran 6	:	Sistematika Penulisan Laporan Akhir Penelitian
Lampiran 7	:	Sistematika Penulisan Laporan Akhir Pkm
Lampiran 8	:	Formulir Penilaian Seleksi Administrasi & Desk Evaluasi Proposal Penelitian/Pkm
Lampiran 9	:	Format Penilaian Review Proposal Penelitian
Lampiran 10	:	Format Penilaian Review Proposal Pkm
Lampiran 11	:	Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (Sptb)
Lampiran 12	:	Berita Acara Seminar Diseminasi Hasil Penelitian Dan Pkm
Lampiran 13	:	Pernyataan Plagiarisme Bebas
Lampiran 14	:	Pengajuan Keikutsertaan Dalam Pelatihan
Lampiran 15	:	Formulir Capaian Luaran
Lampiran 16	:	Pengajuan Insentif Karya Ilmiah
Lampiran 17	:	Pernyataan Penyerahan Karya Ilmiah Di Unit Perpustakaan
Lampiran 18	:	Formulir Penilaian Mandiri
Lampiran 19	:	Penilaian Laporan Akhir Penelitian & Pkm Oleh Reviewer

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Pendidikan Tinggi, terdapat tiga butir Tri Dharma Perguruan Tinggi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Pendidikan dan pengajaran merupakan pilar utama dari tri dharma perguruan tinggi, sebab pendidikan dan pengajaran sangatlah penting bagi sebuah perguruan tinggi. Dua dharma Perguruan Tinggi (PT) yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan dharma pendidikan dan pengajaran adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Secara umum, misi utama PT adalah menghasilkan, melestarikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, dan pada saat yang sama menghasilkan sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Penelitian dan PKM di STIKES YARSI PONTIANAK dipercayakan penyelenggaraannya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Sesuai dengan Statuta STIKES YARSI PONTIANAK tahun 2018 Pasal 60, bahwa LPPM berfungsi untuk mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan PKM yang dilaksanakan oleh unit pelaksana akademik di lingkungan STIKes Yarsi Pontianak, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya yang diperlukan serta pengembangan hasil-hasil penelitian.

Perlunya dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dijelaskan sebagai berikut, menurut UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 49, paling tidak ada empat alasan, yaitu pertama dalam pelaksanaan perkuliahan, dosen dapat mengajarkan materi yang mereka kuasai dengan baik dan kembangkan sendiri, sehingga perkuliahan yang mereka ajarkan menjadi lebih menarik dan bermakna. Kedua, dosen dapat melatih mahasiswa kemampuan pemecahan masalah dan *learning how to learn* dengan fasih, karena mereka telah dan senantiasa mengalaminya. Ketiga, dosen dapat menumbuhkan keingintahuan dan apresiasi mahasiswa terhadap ilmu pengetahuan, karena mereka mengerti betapa menariknya ilmu pengetahuan tersebut. Keempat, dosen dapat memenuhi kewajiban dalam diseminasi hasil karyanya yang berupa ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sekaligus meningkatkan kinerjanya yang baik menjadi lebih sempurna.

Dalam menjaga dan meningkatkan mutu penelitian dan PKM yang dilakukan, baik oleh dosen dan/atau mahasiswa, diperlukan adanya standar mutu. Standar ini akan berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai mutu dari setiap penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen dan/atau mahasiswa, mulai dari pemilihan topik, penulisan proposal, pelaksanaan, penulisan laporan hingga diseminasi hasil penelitian dan PKM. Standar penelitian dan PKM ini merupakan salah satu komponen dalam sistem penjaminan mutu internal STIKES YARSI

PONTIANAK yang pemantauannya dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIKES YARSI PONTIANAK.

Dalam upaya mewujudkan tercapainya sasaran yang diharapkan, sesuai tujuan pendidikan nasional, visi, misi, serta tujuan STIKes Yarsi Pontianak, perlu adanya Panduan Penelitian dan PKM yang diharapkan dapat menjadi landasan, acuan, dan pijakan utama bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pengembangan dan penerapan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi di STIKes Yarsi Pontianak.

B. Dasar Hukum

Pembuatan panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ini didasarkan pada beberapa landasan berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2009 tentang Dosen
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
8. PermenRistekDikti No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XII Tahun 2018, oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Direktorat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
10. Rencana Strategis STIKes YARSI Pontianak Periode Tahun 2021-2025
11. Standar Perguruan Tinggi STIKes YARSI Pontianak Tahun 2021
12. Road Map PPM STIKes YARSI Pontianak Tahun 2021-2025

C. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi
Menjadi Pusat Pendidikan Kesehatan yang Unggul dan Islami pada tahun 2035
2. Misi
M1. Mengembangkan Pendidikan yang berbasis pemanfaatan teknologi dan system informasi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi tepat guna serta berkarakter islami.
M2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi yang berdaya guna serta mendorong kemandirian masyarakat.

M3. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang unggul dan Islami berbasis teknologi dan sistem informasi.

M4. Meningkatkan hubungan kerjasama strategis dengan berbagai pihak.

3. Tujuan

T1. Tersedianya lulusan yang unggul dan islami; menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi dibidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan nasional dan internasional.

T2. Tercapainya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna untuk kemandirian masyarakat sesuai dengan Rencana Strategi STIKes YARSI Pontianak 2021-2025.

T3. Terwujudnya peningkatan peran dan kontribusi Civitas Akademik dalam pembangunan kemandirian Masyarakat.

T4. Terwujudnya tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan berkeadilan yang bertaraf Internasional.

T5. Terwujudnya kerjasama sinergis yang mendukung optimalisasi kompetensi institusi untuk membangun kemandirian masyarakat

D. Strategi Pelaksanaan

1. Terdapat buku panduan bagi dosen dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian.
2. Terdapat Roadmap jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek di bidang penelitian.
3. Melakukan kerjasama baik dalam lembaga eksternal seperti Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Puskesmas dan Lembaga Pemerintah lainnya yang berkaitan dengan penelitian

BAB 2

PENGELOLAAN HIBAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES YARSI PONTIANAK

A. Pendahuluan

Kegiatan LPPM STIKes Yarsi Pontianak dikelompokkan dalam :

1. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2. Peningkatan publikasi
3. Pembinaan dosen dan mahasiswa
4. Kegiatan-kegiatan layanan

Tujuan rangkaian kegiatan ini untuk mewujudkan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa STIKES YARSI PONTIANAK. Upaya tersebut mengacu pada perencanaan strategis yang tercantum pada Rencana Strategis STIKES YARSI PONTIANAK 2021-2035.

Selain mengacu pada Rencana Strategis, PPM juga berupaya memenuhi unsur-unsur penilaian prestasi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti, meliputi: jumlah artikel ilmiah yang dimuat di jurnal (internasional, nasional terakreditasi dan nasional), jumlah artikel ilmiah yang dimuat di prosiding (internasional, nasional dan lokal), jumlah dosen yang menjadi keynote/invited speaker dalam temu ilmiah (internasional, nasional dan lokal), *visiting lecturer* di tingkat internasional, kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang dan lain-lain), teknologi tepat guna, model/*prototype*/desain, buku ber-ISBN, *book chapter* ber- ISBN, jumlah dana kerjasama penelitian (internasional, nasional dan regional), angka partisipasi dosen dalam penelitian, naskah akademik (*policy brief*, rekomendasi kebijakan atau model kebijakan strategis) dan produk-produk inovasi. Penyediaan dana bantuan penelitian dan pengabdian masyarakat berdampak pada peningkatan partisipasi dosen yang melakukan PPM. Untuk mendukung hal tersebut, STIKES YARSI PONTIANAK telah memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Komite Etik Penelitian Kesehatan dan Jurnal keperawatan online ber-ISSN dan E ISSN yaitu untuk Jurnal KNJ (*Khatulistiwa Nursing Journal*).

Sebagai upaya meningkatkan kinerja LPPM STIKES YARSI PONTIANAK yang saat ini masih menjadi LPPM binaan, maka STIKES YARSI PONTIANAK perlu meningkatkan kualitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIKES YARSI PONTIANAK diarahkan untuk:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.

2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepedamasyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperguruan tinggi; dan
5. Mendukung potensi perguruan tinggi untuk menopang pertumbuhan wilayah sekitar, khususnya di wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

B. Kegiatan Penelitian

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan faktor unggulan utama dalam menghadapi persaingan antar perguruan tinggi (PT) di masa yang akan datang. Keunggulan perguruan tinggi di masa datang tidak hanya dinilai dari jumlah alumni yang dihasilkan, akan tetapi akan lebih disorot pada produk-produk keilmuan yang telah disumbangkan pada masyarakat. STIKES YARSI PONTIANAK telah menetapkan visinya sebagai PT yang unggul dan Islami, yang dipertegas melalui misinya menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi yang berdaya guna serta mendorong kemandirian masyarakat. Dengan demikian agar dapat menatap masa depan dengan optimis, setidaknya dalam lima tahun mendatang, LPPM STIKES YARSI PONTIANAK perlu memantapkan perencanaannya.

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rencana Strategis STIKES YARSI PONTIANAK untuk 5 tahun 2021– 2025 yang didasarkan pada Rencana Induk Pengembangan STIKES YARSI PONTIANAK, maka kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan mengacu pada dua bidang unggulan yaitu:

- a. Keperawatan Jiwa
- b. Keperawatan Gawat Darurat

Selanjutnya tujuan dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan di STIKES YARSI PONTIANAK dijabarkan berikut ini :

- a. Mengembangkan inovasi yang berkontribusi pada kemajuan pengetahuan, teknologi, agama, kehidupan sosial, budaya untuk kesejahteraan bangsa yang antara lain tercermin dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui pembangunan yang berkelanjutan;
- b. Mengembangkan kemampuan mengadaptasi pengetahuan dan teknologi untuk kebutuhan pembangunan daerah (terutama untuk wilayah Kalimantan Barat dan sekitarnya) dan nasional;
- c. Pengembangan penelitian dan PKM unggulan di STIKES YARSI PONTIANAK, terutama yang berkaitan dengan bidang keperawatan
- d. Peningkatan pendanaan penelitian yang berasal dari berbagai sumber, baik dari pemerintah maupun swasta yang di dalam dan luar negeri;

- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan kontribusinya bagi pengetahuan dan teknologi yang dipublikasikan di jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional, perolehan hak kekayaan intelektual, masukan kebijakan, solusi bagi permasalahan di masyarakat, atau pengayaan bahan ajar dan pembelajaran;
 - f. Peningkatan kontribusi hasil penelitian pada peningkatan kemajuan, kemandirian, dan daya saing daerah maupun nasional;
 - g. Pengembangan sinergi dan kerjasama antara LPPM STIKES YARSI PONTIANAK dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, industri, kalangan swasta, dan masyarakat, melalui berbagai kegiatan seperti: seminar/konferensi, forum temu mitra, forum diskusi kajian aktual, pameran hasil-hasil penelitian, serta penerbitan jurnal ilmiah; dan
 - h. Membangun budaya akademik yang sehat di lingkungan STIKES YARSI PONTIANAK melalui peningkatan pemberian insentif dan penghargaan yang dananya berasal dari STIKES YARSI PONTIANAK sendiri maupun dari pihak ketiga.
2. Bentuk Penelitian

Terdapat tiga bentuk penelitian yang dapat dilakukan oleh para dosen/peneliti di lingkungan STIKes Yarsi Pontianak, yaitu:

- a. Penelitian Dosen Pemula (PDP)
Penelitian ini merupakan penelitian pembinaan yang diperuntukkan bagi dosen pemula yang baru akan melakukan penelitian.
- b. Penelitian Dasar (PD)
Penelitian ini merupakan penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan teori yang ada dan/atau menemukan teori baru atau sesuai dengan pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada tingkat 1 (satu) sampai dengan tingkat 3 (tiga)
- c. Penelitian Terapan (PT)
Penelitian ini Penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu atau sesuai dengan pengukuran TKT pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam)

C. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh dosen/mahasiswa secara terlembaga melalui metodologi ilmiah langsung kepada sebagai bentuk pengabdian STIKES YARSI PONTIANAK dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan kemandirian masyarakat sesuai dengan misi STIKES YARSI PONTIANAK.

Pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh STIKES YARSI PONTIANAK sebagai lembaga ilmiah, harus senantiasa dilandasi niat dan motivasi

yang murni untuk mengabdikan melalui metodologi ilmiah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya. Arti pengabdian secara langsung adalah menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk diterapkan, dan/atau didemonstrasikan langsung kepada masyarakat luar kampus agar masyarakat dapat menerapkannya di dalam melaksanakan dan memecahkan masalah-masalah kesehatan. Pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan secara terlembaga mengandung arti bahwa secara resmi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen atau mahasiswa atas nama STIKES YARSI PONTIANAK.

1. Tujuan

- a. Mempercepat kemandirian masyarakat terutama dalam upaya peningkatan Kesehatan
- b. Pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang mandiri, siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai yang berlaku terutama di bidang kesehatan;
- c. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi; dan
- d. Memperoleh umpan balik dan masukan lain bagi perguruan tinggi yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

2. Bentuk Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan ini secara umum termasuk ke dalam usaha-usaha pemberdayaan masyarakat, yang meliputi:

a. Program Pemberdayaan Potensi Masyarakat

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kemandirian masyarakat terutama di bidang Kesehatan, serta memberdayakan potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya yang belum termanfaatkan dengan baik dan arif sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian masyarakat tersebut. Program ini sedapat mungkin dilaksanakan sebagai sinergi antara keterlibatan aktif masyarakat, perencanaan strategis pemerintah daerah, serta penerapan hasil-hasil ipteks STIKES YARSI PONTIANAK. Sebagai contoh antara lain: pendampingan masyarakat di daerah bencana, dan sebagainya.

b. Program Layanan Masyarakat

Berupa kegiatan-kegiatan lain yang tidak termasuk di atas, namun bersifat memberikan manfaat bagi masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh STIKES YARSI PONTIANAK, tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi tim pengabdian maupun STIKES YARSI PONTIANAK, serta membutuhkan dana pelaksanaan yang tidak

dapat diperoleh dari sumber lain. Sebagai contoh : pemberian layanan Kesehatan gratis pada masyarakat.

3. Sasaran

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kelompok, organisasi pemerintah, swasta, komunitas internal ataupun eksternal kampus STIKES YARSI PONTIANAK, dan masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang menjadi sasaran khalayak tersebut adalah masyarakat yang memerlukan bantuan dan petunjuk, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap kesehatan. Sasaran utama adalah mereka yang memiliki kedudukan strategis dalam lapisan masyarakat formal maupun informal, pemuda maupun remaja, yang mampu melipatgandakan dan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada anggota masyarakat lainnya.

Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan prinsip-prinsip :

- a. Bersifat mendidik, dengan berpedoman pada pengertian konsep pendidikan seumur hidup (*life long education*) melalui pendidikan formal maupun non formal yang banyak macam ragamnya.
- b. Bersifat kemanusiaan, melalui pemberian bantuan pelayanan, dan pendidikan kepada masyarakat yang memerlukan.

D. Sumber Pendanaan

Berdasarkan sumber dana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) dibagi atas tiga bagian, yaitu PPM Mandiri, PPM Sumber Dana Internal STIKES YARSI PONTIANAK, serta PPM Sumber Dana Eksternal.

1. PPM Sumber Dana Mandiri

Kegiatan PPM mandiri adalah pelaksanaan PPM yang dilaksanakan oleh dosen STIKES YARSI PONTIANAK dengan *action* individu disiplin ilmu masing-masing. Adapun keterlibatan sumber dana yang mensponsori kegiatan PPM tersebut diperbolehkan dari sponsor atau dari dana pribadi dengan ketentuan patuh terhadap MOU dan tidak melanggar peraturan pendanaan yang berlaku di STIKes Yarsi Pontianak. Program PPM ini bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PPM mandiri ini dapat dilaksanakan secara kelompok yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Jumlah dana dalam pelaksanaan PPM mandiri tidak ada batasan, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan dalam penyelesaian penelitian dan pengabdian tersebut. Proposal dan laporan hasil penelitian/pengabdian yang dilaksanakan secara mandiri harus terdaftar dan mendapatkan pengesahan Kepala LPPM STIKES YARSI PONTIANAK. Sedangkan hasil akhir penelitian/pengabdian dapat dipublikasikan serta dapat dilaporkan melalui program desiminasi hasil penelitian/pengabdian STIKES YARSI PONTIANAK.

2. PPM Sumber Dana Internal

PPM sumber dana internal adalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen STIKES YARSI PONTIANAK baik berupa penelitian fundamental, terapan, maupun pemberdayaan masyarakat. Adapun sumber dana kegiatan penelitian tersebut berasal dari anggaran tahunan STIKES YARSI PONTIANAK yang dikelola melalui LPPM. Program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membina dosen dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Ada dua jenis kegiatan PPM yang dananya bersumber dari internal STIKES YARSI PONTIANAK yang dikelola melalui LPPM STIKES YARSI PONTIANAK yang diselenggarakan melalui suatu kompetisi. Kedua jenis hibah itu adalah :

a. Penelitian Dosen Utama

Program Penelitian Dosen Utama (PDU) adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam STIKES YARSI PONTIANAK 2021-2035. Penelitian ini harus terarah dan bersifat *top-down* atau *bottom-up* dengan dukungan dana, sarana dan prasarana penelitian dari perguruan tinggi serta *stakeholders* yang memiliki kepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (*frontier*) dan rekayasa sosial guna meningkatkan kesehatan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen STIKES YARSI PONTIANAK yang memenuhi persyaratan memiliki NIDN, status dosen tetap dan aktif, berlaku bagi ketua peneliti/pengabdi.

b. Pengabdian Kepada Masyarakat

Program ini dilatarbelakangi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap Kesehatan, ipteks di lingkungan perguruan tinggi secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum dimanfaatkan dengan baik dan arif; serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Melalui program ini, STIKES YARSI PONTIANAK berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan Kesehatan di masyarakat. Objek PKM yang diutamakan pada kegiatan ini adalah komunitas atau wilayah binaan.

3. PPM Sumber Dana Eksternal

Penelitian atau PKM dengan pihak eksternal adalah kegiatan yang dibiayai oleh pihak selain dosen secara mandiri dan internal STIKES YARSI PONTIANAK. Pendanaan penelitian yang berasal dari pihak luar STIKES YARSI PONTIANAK yang didapatkan melalui kompetisi ataupun penugasan. Pendanaan eksternal ini sangat diharapkan bisa diraih dosen-dosen di

lingkungan STIKES YARSI PONTIANAK. Topik penelitian atau pengabdian bisa berasal dari STIKES YARSI PONTIANAK atau disesuaikan dengan permintaan/kebutuhan pemberi dana. Dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana eksternal biasanya berasal dari instansi pemerintah melalui kementerian terkait (seperti Kemenristekdikti, Kemenag, Kemenkeu), lembaga pemerintahan, pemerintah daerah (provinsi, kabupaten/kota), instansi swasta, maupun pihak-pihak lain dalam masyarakat yang mendapatkan manfaat dari pelaksanaan kegiatan PPM.

Panduan dan aturan dari pemberi dana harus diikuti peneliti sebagai bagian dari seleksi administratif dari pemberi dana sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh STIKES YARSI PONTIANAK. Proposal dan laporan hasil penelitian/pengabdian yang dilaksanakan secara mandiri dengan dana eksternal harus terdaftar di LPPM STIKES YARSI PONTIANAK. Sedangkan hasil akhir penelitian/pengabdian dapat dipublikasikan melalui program desiminasi hasil penelitian/pengabdian STIKES YARSI PONTIANAK. Selain itu, pihak LPPM STIKES YARSI PONTIANAK secara berkala melakukan proses monitoring.

E. Ketentuan Umum Pengusul

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM STIKES YARSI PONTIANAK menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut:

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap STIKes Yarsi Pontianak;
2. Memiliki NIDN
3. Ketua pengusul dengan ketentuan :
 - a. Berpendidikan minimum S2, dan
 - b. Tidak sedang tugas belajar
4. Ketua pengusul tidak punya hutang Hibah Penelitian/PKM periode sebelumnya
5. Anggota pengusul penelitian sekurang-kurangnya terdiri atas 1 (satu) orang dosen, sedangkan untuk PKM sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dosen dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Berpendidikan minimum S2, dan
 - b. Tidak sedang tugas belajar
 - c. Anggota pengusul dapat berasal dari institusi lain yang tercatat sebagai mitra kerjasama STIKes Yarsi Pontianak
 - d. Tim pengusul wajib melibatkan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang mahasiswa
 - e. Setiap periode hibah seorang pengusul boleh terlibat dalam :
 - 1) Satu judul penelitian dan PKM sebagai ketua pengusul, dan

- 2) Maksimal dua judul penelitian dan PKM sebagai anggota pengurus
6. Penambahan peluang keterlibatan dalam penelitian diluar dari yang disebutkan di atas dapat diberikan apabila masih ada kuota hibah yang belum terserap yang akan disampaikan oleh LPPM melalui pengumuman pembukaan hibah internal tahap 2 pada periode yang sama.
7. Ketua dan anggota pengurus mempunyai tanggung jawab luaran wajib hibah penelitian dan PKM.
8. Pelaksanaan penelitian dimulai sejak ditandatanganinya Kontrak Penelitian;
9. Pembayaran pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap sesuai Kontrak Penelitian;
10. Pelaksana penelitian harus menyampaikan bukti rinci pertanggung jawaban penggunaan anggaran kepada LPPM STIKES YARSI PONTIANAK;
11. Tata cara pembayaran dan pertanggung jawaban diatur lebih lanjut dalam Kontrak Penelitian.
12. Luaran wajib untuk penelitian yaitu minimal satu artikel yang dipublikasikan.
13. Luaran wajib untuk PKM yaitu minimal satu artikel yang dipublikasikan.

E. Tahapan Pengelolaan Penelitian dan PKM

Secara umum, tahapan kegiatan penelitian dan PKM meliputi :

1. Tahap Pengumuman
Pengumuman penerimaan usulan penelitian dan PKM dilaksanakan secara manual melalui email pribadi dosen masing-masing. Agar informasi tersebut tersampaikan ke seluruh dosen maka LPPM mengadakan sosialisasi terkait pembukaan penerimaan usulan penelitian dan PKM tahun terkait.
2. Tahap Pengusulan
Pengusulan dilakukan oleh dosen yang memenuhi syarat dengan mengajukan Proposal Penelitian/PKM kepada LPPM. Proposal harus sesuai dengan panduan PPM, roadmap dan keunggulan.
3. Tahap Penyeleksian/Penunjukan
Seleksi usulan dilakukan oleh tim penilai dan/atau *reviewer*. LPPM akan mengirimkan proposal yang diusulkan ke *reviewer* melalui email. Penilaian usulan dapat dilihat pada lampiran 9 dan 10.
4. Tahap Penetapan
Penetapan usulan yang layak untuk didanai diatur dalam ketentuan sebagai berikut :
 - a. Hasil review
 - b. Penetapan usulan yang didanai akan diinformasikan melalui surat pemberitahuan penerima hibah yang dikirimkan melalui email masing-masing ketua peneliti/pengabdian
5. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian diawali dengan penandatanganan kontrak penelitian. Prosedur pelaksanaan kontrak antara LPPM dengan Peneliti/Pengabdian dapat dilihat pada Lampiran 1.
 - b. Kontrak penelitian dilakukan setelah usulan penelitian ditetapkan dan diumumkan oleh LPPM. Tetapi bagi usulan yang diharuskan untuk diperbaiki, maka pengusul harus menyampaikan perbaikan proposalnya.
 - c. Penandatanganan kontrak penelitian dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan.
 - d. Proses penandatanganan kontrak dilakukan antara Kepala LPPM dengan ketua peneliti.
 - e. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak penelitian.
 - f. Kontrak Penelitian sekurang-kurangnya berisi :
 - i. Pejabat penandatanganan kontrak
 - ii. Ruang lingkup kontrak
 - iii. Jumlah dana
 - iv. Tata cara pembayaran
 - v. Jangka waktu
 - vi. Target luaran
 - vii. Hak dan kewajiban
 - viii. Laporan pelaksanaan
 - ix. Penilaian luaran
 - x. Perubahan susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan
 - xi. Penggantian ketua pelaksana
 - xii. Sanksi
 - xiii. Pembatalan janji
 - xiv. Force Majeur
 - xv. Penyelesaian sengketa
 - xvi. Lain-lain
6. Tahap Monitoring Evaluasi
- Pelaksanaan PPM dipantau dan dievaluasi oleh *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPM dengan menggunakan instrumen *monev* yang sudah ditentukan. Peneliti/pengabdian juga diminta untuk menyerahkan Laporan Kemajuan Penelitian/Pengabdian dapat dilihat pada lampiran 4 dan 5.
7. Tahap Pelaporan
- Pada akhir pelaksanaan penelitian/pengabdian, setiap peneliti/pengabdian melaporkan kegiatan hasil penelitian/pengabdian dalam bentuk laporan penelitian/pengabdian. Setiap peneliti/pengabdian wajib melaporkan pelaksanaan penelitian/pengabdian dengan melakukan hal yaitu : untuk penjaminan mutu penelitian dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaan penelitian/pengabdian

Peneliti/pengabdian berkewajiban memberikan laporan akhir penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- a. Ketua Tim Peneliti/Pengabdian wajib melaporkan kemajuan output kegiatan,
 - b. Ketua Tim Peneliti/Pengabdian wajib membuat Laporan Akhir yang dikirimkan ke email LPPM
 - c. Laporan akhir penelitian disusun sesuai dengan format yang ditentukan lampiran 6 dan 7.
 - d. Laporan hasil penelitian akan mendapat masukan dari reviewer, kemudian peneliti wajib memperbaiki laporan berdasarkan masukan untuk dibuat laporan akhir
 - e. Selain laporan hasil penelitian/pengabdian, peneliti/pengabdian wajib menyerahkan luaran wajib
 - f. Laporan akhir dan luaran wajib diserahkan dalam bentuk softcopy (melalui email) dan hardcopy (dijilid dengan menggunakan softcover) sebanyak 1 (Satu) eksemplar. Laporan dan artikel diserahkan ke admin LPPM STIKES YARSI PONTIANAK paling lambat sesuai batas akhir penyerahan laporan untuk dijilid sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Tahap Penilaian Hasil
- Penilaian dilakukan oleh reviewer eksternal penelitian/PKM untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan penelitian/PKM berdasarkan laporan hasil penelitian dan rancangan luaran hasil penelitian/PKM lainnya. Penilaian hasil penelitian dilakukan dalam kegiatan seminar hasil penelitian/pengabdian (Diseminasi).

Tabel 2.1
Ganchart Penelitian & PKM STIKes Yarsi Pontianak Tahun 2022

		JADWAL KEGIATAN PENELITIAN STIKES YARSI PONTIANAK TAHUN 2022											
NO	KEGIATAN	WAKTU											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
		I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV
1	Call for proposal penelitian												
2	Pembuatan Proposal penelitian												
3	Klinik Proposal penelitian												
4	Pengumpulan proposal penelitian												
5	Seleksi Administratif dan Desk Evaluation												
6	Review Proposal penelitian												
7	Revisi pasca review												
8	Pengumuman Penerima Dana penelitian												
9	Penandatanganan Kontrak												
10	Pencairan Dana penelitian Tahap I												
11	Pelaksanaan penelitian												
12	Pembuatan Laporan penelitian												
13	Desiminasi Hasil penelitian												
14	Pengumpulan Laporan penelitian												
15	Pencairan Dana Tahap II												
16	Publikasi Hasil penelitian												

		JADWAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STIKES YARSI PONTIANAK TAHUN 2022											
NO	KEGIATAN	WAKTU											
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
		I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV	I II III IV
1	Call for proposal PKM												
2	Pembuatan Proposal PKM												
3	Klinik Proposal PKM												
4	Pengumpulan proposal PKM												
5	Seleksi Administratif dan Desk Evaluation												
6	Review Proposal PKM												
7	Revisi pasca review												
8	Pengumuman Penerima Dana PKM												
9	Penandatanganan Kontrak												
10	Pencairan Dana PKM Tahap I												
11	Pelaksanaan PKM												
12	Pembuatan Laporan PKM												
13	Desiminasi Hasil PKM												
14	Pengumpulan Laporan PKM												
15	Pencairan Dana Tahap II												
16	Publikasi Hasil PKM												

F. Tanggung Jawab dan Wewenang

Demi kelancaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dananya bersumber dari internal STIKES YARSI PONTIANAK, maka perlu adanya pembagian tanggung jawab dan wewenang Wakil Ketua I, Kepala LPPM, Ketua Program Studi, Dosen, serta Bagian Keuangan dan Staf Administrasi di LPPM.

Adapun pembagian tanggungjawab dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Waket I bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat dosen
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan dan tersedianya sumber daya untuk terjaminnya pemberian insentif untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Dosen bertanggung jawab atas substansi dan mutu karya ilmiah yang bebas dari plagiat
4. Bagian Keuangan yang dibantu oleh Staf administrasi LPPM bertanggung jawab atas kelancaran proses pencairan dana kepada dosen
5. Staf administrasi mengelola semua dokumen yang diserahkan kepada dosen maupun dokumen yang diserahkan oleh dosen ke LPPM.

G. Tindak Lanjut dan Hilirisasi Hasil Penelitian/PKM

Tindak lanjut hasil penelitian dapat berupa publikasi artikel, proses pengusulan HKI, penyelenggaraan kegiatan forum ilmiah, penerbitan bahan ajar atau buku, keikutsertaan dalam seminar, pengembangan unit produksi/unit bisnis, mediasi dengan investor/pelaku industri untuk tahapan proses hilirisasi, penerapan hasil penelitian ke komunitas atau masyarakat, serta kegiatan sejenis lainnya terkait langsung dengan tindak lanjut hasil penelitian. Beberapa bentuk luaran penelitian yang merupakan tindak lanjut penelitian yang menentukan besarnya Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP) sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.2.

Table 2.2
Jenis Luaran Penelitian/PKM

No.	Jenis Luaran	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional
		Internasional bereputasi
		Nasional terakreditasi
		Nasional tidak terakreditasi
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional
		Internasional bereputasi
		Nasional
3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote Speaker/invited</i>) dalam pertemuan ilmiah	Internasional
		Nasional
		Lokal
4	Sebagai <i>Visiting Lecturer</i>	Internasional

5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Paten ▪ Paten sederhana ▪ Hak cipta ▪ Merek dagang ▪ Rahasia dagang ▪ Desain produk industri ▪ Indikasi geografis ▪ Perlindungan varietas tanaman ▪ Perlindungan topografi sirkuit terpadu
6	Teknologi Tepat Guna	
7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	
8	Buku (ISBN)	
9	<i>Book Chapter</i> (ISBN)	
10	Dokumen <i>feasibility study</i>	
11	<i>Business plan</i>	
12	Naskah akademik (<i>policy brief</i> , rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis)	

Hilirisasi penelitian adalah penerapan berbasis hasil penelitian dari berbagai bidang ilmu yang dapat diaplikasikan di dunia industri atau dikomersialkan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk dokumentasi kegiatan hilirisasi perlu dicatat:

- a) Nama produk,
- b) Nama perusahaan,
- c) Mitra investor (jika ada),
- d) Omzet, dan
- e) *Revenue*.

Dalam kegiatan hilirisasi ini juga harus dipersiapkan dokumen-dokumen sebagai bukti bahwa penelitian tersebut telah terhilirisasi. Salinan bukti dokumen sah yang secara jelas menginformasikan adanya hilirisasi dapat berupa dokumen izin usaha perusahaan seperti misalnya Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU), Izin Usaha Dagang (UD), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Prinsip, Surat Izin Usaha Industri (SIUI), Surat Izin Usaha Perdagangan sertifikasi atau terstandarisasi dari produk, merek dagang dari produk, atau bukti dokumensejenis lainnya.

H. Reviewer Internal Penelitian/PKM

Reviewer Internal STIKES YARSI PONTIANAK melakukan seleksi proposal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti yang tertuang dalam Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi XIII Revisi Tahun 2020. Reviewer internal perguruan tinggi harus memenuhi sejumlah persyaratan.

Persyaratan *reviewer* penelitian internal perguruan tinggi dimaksud meliputi :

1. Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer;
2. Berpendidikan doktor;
3. Mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor;

4. Berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada penelitian berskala nasional atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
5. Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks bereputasi dan atau nasional terakreditasi peringkat 1/2 sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*) minimum di dua judul artikel;
6. Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional; dan
7. Diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai KI.

Persyaratan *reviewer* PKM internal perguruan tinggi dimaksud meliputi :

1. Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik *reviewer*, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer*;
2. Berpendidikan minimal S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
3. Berpengalaman dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat sedikitnya pernah satu kali sebagai ketua pelaksana kegiatan multi tahun dan satu kali dalam kegiatan mono tahun;
4. Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*);
5. Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional; dan
6. Diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan memegang KI.

Mekanisme pengangkatan *reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal perguruan tinggi adalah perguruan tinggi wajib menyampaikan nama-nama *reviewer* penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat internalnya ke DRPM dengan mengunggah SK penetapan *reviewer* ke Simlitabmas.

I. Pelatihan Penelitian dan PKM

Untuk memberikan gambaran yang terukur terkait yang akan dicapai tiap tahun dalam rangka mendorong kinerja LPPM maka perlu ditetapkan IKU. Beberapa indikator utama yang terdokumentasikan di LPPM, seperti publikasi ilmiah (jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, lokal), buku ajar/teks, serta sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah (internasional dan nasional) secara keseluruhan kuantitasnya masih perlu ditingkatkan. Demikian juga halnya jenis luaran penelitian dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam tiga tahun terakhir ini masih sedikit. Selain itu, angka partisipasi dosen dalam melakukan kegiatan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat relatif masih rendah.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa kinerja penelitian dan PKM secara umum sangat perlu ditingkatkan. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi STIKES YARSI PONTIANAK, terutama bagi LPPM dalam perencanaan bidang penelitian dan PKM didasarkan pada kebutuhan minimal untuk mencapai keadaan ideal STIKES YARSI PONTIANAK yang ingin dicapai per tahun. Tahapan pencapaian sasaran ini dirancang secara linear dengan mempertimbangkan pada kemampuan/potensi yang dimiliki oleh STIKES YARSI PONTIANAK saat ini. Tantangan terbesar dalam pelaksanaan rencana pengembangan bidang penelitian dan PKM terletak pada paradigma serta *mind set* pada dosen tetap STIKES YARSI PONTIANAK.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas dosen STIKES YARSI PONTIANAK dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah mengadakan berbagai jenis pelatihan atau *workshop* bagi para dosen, mahasiswa, maupun staf administrasi di lingkungan STIKES YARSI PONTIANAK. LPPM menjadikan kegiatan pelatihan ini sebagai salah satu program kerja pokok. Beberapa jenis pelatihan yang menjadi kegiatan rutin LPPM diantaranya adalah :

1. Pelatihan penyusunan proposal penelitian
2. Pelatihan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat
3. Workshop laporan penelitian dan PKM
4. Workshop publikasi
5. Workshop HKI
 - a. Ketentuan Umum
 - 1) Pelatihan peningkatan kemampuan penulisan proposal penelitian, pengabdian kepada masyarakat, artikel ilmiah, atau buku harus menjadi salah satu program kerja pokok LPPM yang sifatnya rutin minimal 2 kali dalam satu tahun;
 - 2) Pelaksanaan kegiatan pelatihan bisa dilakukan mandiri atau kerjasama dengan perguruan tinggi lain maupun dengan Dikti atau Kopertis melalui dana stimulan;
 - 3) Mengikutsertakan pelatihan para dosen dalam pelatihan pelatihan yang diselenggarakan pihak luar sesuai dengan kebutuhan (perguruan tinggi lain, Kopertis maupun Dikti);
 - 4) Melaksanakan pelatihan pelatihan dalam upaya meningkatkan skill tenaga administrasi termasuk pelatihan dan sosialisasi ketentuan yang berlaku baik diselenggarakan sendiri, melalui kerjasama, atau diselenggarakan oleh pihak luar (perguruan tinggi, Kopertis, maupun Dikti);
 - 5) Dosen/Staf administrasi yang ditugaskan untuk mengikuti pelatihan di luar harus melaporkan hasil pelatihan kepada LPPM;
 - 6) LPPM berkewajiban memfasilitasi dosen yang akan sosialisasi hasil pelatihan; dan
 - 7) LPPM wajib mendokumentasikan hasil pelatihan secara memadai

- b. Prosedur Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan Internal
- 1) LPPM menyusun rencana kegiatan pelatihan yang dituangkan dalam bentuk *Term Of Reference* (TOR)
 - 2) LPPM/Panitia menghubungi narasumber atau fasilitator yang kompeten dengan mengirimkan Surat Permohonan menjadi narasumber atau fasilitator
 - 3) LPPM mengirimkan surat undangan kepada pihak yang dianggap perlu menghadiri kegiatan tersebut beserta surat undangan untuk peserta
 - 4) LPPM mengajukan surat tugas ke Ketua STIKes Yarsi Pontianak untuk para peserta
 - 5) LPPM mengajukan pencairan dana kegiatan ke BAUK
 - 6) LPPM menyelenggarakan kegiatan pelatihan sesuai dengan yang tercantum dalam TOR
 - 7) Dalam rangka evaluasi kegiatan pelatihan, LPPM melakukan survey kepuasan peserta pelatihan;
 - 8) LPPM memberikan sertifikat kepada narasumber/fasilitator, panitia, dan pesertapelatihan
 - 9) LPPM wajib mendokumentasikan hasil pelaksanaan pelatihan secara memadai;
 - 10) LPPM/panitia yang dibentuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Wakil Ketua 1 dan Ketua STIKes Yarsi Pontianak, selanjutnya laporan kegiatan akan diserahkan ke bagian Unit Penjaminan Mutu
- c. Prosedur Mengikuti Pelatihan Yang Diselenggarakan Pihak Eksternal
- 1) LPPM menerima informasi kegiatan pelatihan dari pihak eksternal melalui surat undangan atau brosur;
 - 2) LPPM menyebarluaskan informasi kegiatan pelatihan kepada para dosen melalui surat pemberitahuan
 - 3) Dosen mengajukan permohonan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dengan mengisi formulir Pengajuan Keikutsertaan dalam Pelatihan yang dapat lihat (form 14) yang diketahui Kepala LPPM;
 - 4) LPPM mengajukan surat permohonan untuk mengikuti pelatihan penelitian kepada Ketua STIKes Yarsi Pontianak dengan mencantumkan identitas calon peserta yang akan mengikuti pelatihan secara lengkap, disertai fotocopy brosur/undangan dari pihak penyelenggara kegiatan;
 - 5) Ketua STIKes Yarsi menerbitkan Surat Tugas dan biaya untuk mengikuti pelatihan;
 - 6) Peserta yang telah mengikuti pelatihan menyampaikan laporan hasil pelatihan (SPPD yang telah ditandatangani, dan fotocopy sertifikat telah mengikuti pelatihan, kemudian LPPM mendokumentasikan secara memadai.

- 7) LPPM berkewajiban untuk memfasilitasi tindaklanjut hasil pelatihan peserta yang telah mengikuti pelatihan.

BAB 3

HIBAH PENELITIAN DOSEN UTAMA

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 mewajibkan institusi untuk menyediakan dana penelitian internal. Selain itu, institusi juga dapat memfasilitasi pendanaan penelitian yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, atau dana dari masyarakat. Dana internal disediakan Institusi untuk semua dosen dan dialokasikan secara tetap pertahunnya. Pendanaan internal dimaksudkan sebagai bagian dari pembinaan dan pengembangan penelitian yang mengarahkan dan membimbing peneliti untuk mendapatkan kemampuan dalam meneliti. Dengan adanya dukungan dana tersebut diharapkan dapat membantu membiayai kegiatan penelitian. Setelah penelitian selesai, para peneliti kemudian diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian, luaran publikasi ilmiah, dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih tinggi.

A. Penelitian Dosen Pemula (PDP)

1. Pendahuluan

Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

2. Tujuan

- a. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional, atau satu artikel di jurnal internasional, atau prosiding seminar internasional; dan
- b. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya

3. Kriteria Pengusul

Kriteria pengusul PDP adalah sebagai berikut :

- a. Pengusul adalah dosen tetap STIKes Yarsi Pontianak
- b. Memiliki NIDN
- c. Ketua pengusul berpendidikan Magister dengan maksimal jabatan fungsional Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan fungsional
- d. Anggota pengusul maksimal 3 orang
- e. Wajib melibatkan mahasiswa minimal 1 orang
- f. Tidak memiliki hutang penelitian pada tahun sebelumnya

4. Luaran Penelitian

Luaran wajib PDP berupa publikasi satu artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi.

5. Sumber & Jumlah Dana

Sumber dana penelitian hibah internal LPPM STIKes Yarsi Pontianak dan jumlah dana penelitian sebesar Rp. 9.000.000/judul.

B. Penelitian Dasar (PD)

1. Pendahuluan

Kegiatan Penelitian Dasar diarahkan untuk mendorong dosen melakukan penelitian dasar dalam rangka memperoleh modal ilmiah yang mungkin tidak berdampak secara ekonomi dalam jangka pendek. Penelitian dasar diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru. Penelitian ini lebih diarahkan untuk mengetahui, menjelaskan, dan memprediksi fenomena-fenomena alam dan sosial. Tujuan penelitian dasar adalah untuk menambah pengetahuan dengan prinsip-prinsip dasar, hukum-hukum ilmiah, serta untuk meningkatkan pencarian dan metodologi ilmiah.

2. Tujuan

- a. Mensinergikan penelitian di STIKes Yarsi Pontianak dengan kebijakan dan program pembangunan lokal, regional, maupun nasional melalui pemanfaatan kepakaran, sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya yang dimiliki STIKes Yarsi Pontianak saat ini;
- b. Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology* dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman.
- c. Membina dan mengarahkan para peneliti dalam meningkatkan kemampuannya melaksanakan penelitian di perguruan tinggi
- d. Meningkatkan kemampuan dan kepekaan dalam penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- e. Melatih dan mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik lokal, nasional maupun internasional.

3. Kriteria Pengusul

Kriteria pengusul PD dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pengusul adalah dosen tetap STIKes Yarsi Pontianak
- b. Memiliki NIDN
- c. Ketua peneliti minimal jabatan fungsional Asisten Ahli
- d. Anggota tim berjumlah maksimal 3 orang
- e. Wajib melibatkan mahasiswa minimal 1 orang
- f. Tidak memiliki hutang penelitian pada tahun sebelumnya

4. Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian ini adalah publikasi satu artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan wajib HKI. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan berupa :

- a. Artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah nasional/internasional
- b. Produk iptek (metode, teknologi tepat guna, blueprint, model, rekayasa sosial)
- c. Bahan ajar (buku ajar, modul, penuntun praktikum dan lain-lain)

5. Sumber & Jumlah Dana

Sumber dana penelitian hibah internal LPPM STIKes Yarsi Pontianak dan jumlah dana penelitian sebesar Rp. 14.000.000/judul.

C. Penelitian Terapan (PT)

1. Pendahuluan

Skema Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk makat, industri, dan pemerintahan. Penelitian ini sebagai kelanjutan dari riset endapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyar dasar untuk menghasilkan produk hilirisasi. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat melalui kolaborasi dengan penggunanya. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, target Penelitian Terapan akan berada di tingkat 4-6.

2. Tujuan

- a. Mendorong percepatan capaian IKU STIKes Yarsi Pontianak
- b. Menynergikan penelitian terapan di STIKes Yarsi Pontianak dan mewujudkan masyarakat yang mandiri dalam kesehatan
- c. Membangun jejaring kerja sama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan frontier technology

3. Waktu Penelitian

Penelitian bersifat multitahun, jangka waktu penelitian 2-3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun.

4. Kriteria Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Terapan adalah sebagai berikut :

- a. Pengusul adalah dosen tetap STIKes Yarsi Pontianak

- b. Memiliki NIDN
- c. Ketua pengusul berpendidikan Doktor dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan Magister dengan jabatan fungsional minimal lektor
- d. Memiliki Mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan akan produk yang dihasilkan dan dukungan yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian
- e. Anggota pengusul maksimal 3 orang
- f. Tidak memiliki hutang penelitian pada tahun sebelumnya

5. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Terapan berupa produk inovatif, memiliki nilai tambah, dan dilindungi oleh KI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu) atau naskah kebijakan dengan kriteria masing-masing tahapan luaran.

6. Sumber dan Jumlah Dana

Sumber dana penelitian hibah internal LPPM STIKes Yarsi Pontianak dan jumlah dana penelitian sebesar Rp. 19.000.000/judul.

D. Sistematika Usulan Penelitian

A. Pengusulan Penelitian

I. Identitas Pengusul

- a. Identitas Ketua Pengusul
 1. NIDN/NIDK
 2. Nama peneliti
 3. Pangkat dan Jabatan
 4. Email pengusul
 5. Isian curriculum vitae (CV) dengan menunjukkan riwayat data penelitian pengusul berupa isian data publikasi dan perolehan KI (judul, jenis dan status KI, serta mencantumkan URL jika ada). Riwayat data peneliti berupa ID peneliti atau tautan/link/URL yang berisikan rekam jejak peneliti yang tercantum di lembaga pengindeks nasional atau internasional secara daring (Sinta, Scopus, Thompson, Google Scholar, Microsoft Academic, dll.). Rekam jejak peneliti dapat juga ditunjukkan dalam bentuk daring lainnya, misalnya personal webpage.
 6. Isian ID-Sinta
 7. Isian h-Index
Isian anggota peneliti Dosen/Non Dosen seperti isian 1-7 diatas
- b. Identitas Usulan
 1. Bidang ilmu
 2. Kelompok makro riset
 3. Bidang/riset fokus penelitian

4. Tema penelitian
 5. Topik penelitian
 6. Judul penelitian
 7. Status Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) penelitian dan target yang ingin dicapai
 8. Skema penelitian
 9. Tahun usulan dan lama penelitian
 10. Biaya yang diusulkan ditahun berjalan
 11. SBK penelitian
 12. Total biaya penelitian
 13. Jumlah mahasiswa yang diusulkan terlibat dalam penelitian
- c. Lembaga Pengusul
1. Nama unit lembaga pengusul
 2. Sebutkan jabatan unit
 3. Nama pimpinan
 4. NIK/NIP pimpinan

II. RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

III. LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

IV. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

V. METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan

penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian dan status pencapaiannya. Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan nama penerbit yang dituju untuk luaran berupa buku/atau deskripsi produk yang dilindungi untuk luaran KI.

VII. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Rencana anggaran biaya mengacu pada SBM yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada skema dan bidang fokus penelitian yang diusulkan. Rincian biaya dalam usulan harus memuat SBK penelitian (biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib dan biaya luaran tambahan yang akan dicapai).

VIII. JADWAL

Jadwal penelitian disesuaikan dengan ganchart dari lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat.

IX. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam daftar pustaka.

X. PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan dengan mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas materai Rp10000,- kemudian disimpan dan diunggah dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1 MB.

XI. PERSETUJUAN USULAN

Persetujuan diakhiri dengan konfirmasi pengiriman usulan ke email LPPM (lppm.stikesyarsi@gmail.com) oleh pengusul yang selanjutnya dilakukan persetujuan oleh kepala LPPM.

BAB 4

HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Salah satu Misi STIKes YARSI Pontianak adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berdaya guna serta mendorong kemandirian masyarakat. Oleh karena itu program ini diharapkan mampu menjawab berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, antara lain, ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kesehatan pribadi, keluarga dan masyarakat; Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat; potensi masyarakat maupun sumber daya alam di lingkungannya belum dimanfaatkan dengan baik dan arif, serta penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Melalui program ini, STIKES YARSI PONTIANAK berupaya memberikan kontribusi solusi permasalahan di masyarakat.

B. Tujuan

Tujuan PKM sebagai berikut :

1. Memfasilitasi dan memperluas peluang bagi dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
2. Mengaplikasikan hasil penelitian unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat; dan
3. Memberikan solusi permasalahan masyarakat dan

C. Kriteria Pengusul

Kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Ketua pengusul adalah dosen tetap STIKes Yarsi Pontianak
2. Memiliki NIDN
3. Anggota pengusul maksimal 3 orang
4. Ketua Tim pengusul tidak punya hutang PKM pada periode sebelumnya
5. Anggota tim pengusul tidak sedang dalam tugas belajar
6. Tim Pengusul memiliki kapabilitas (rekam jejak keilmuan/sains) yang sesuai dengan kegiatan yang diusulkan
7. Wajib melibatkan minimal 1 orang mahasiswa

D. Luaran

Luaran wajib dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat menghasilkan luaran tambahan berupa :

1. Artikel ilmiah yang dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah nasional/internasional
2. Video kegiatan yang dikemas menarik yang dipublikasikan dimedia elektronik

3. Produk Iptek (metode, teknologi tepat guna, blueprint, sistem kebijakan, model, rekayasa sosial)
4. HKI (paten, hak cipta dan sebagainya)
5. Bahan ajar (buku, modul, penuntun praktikum)

E. Sumber dan Jumlah Dana

Sumber dana pengabdian kepada masyarakat hibah internal LPPM STIKes Yarsi Pontianak dan jumlah dana penelitian sebesar Rp. 4.500.000/judul.

F. Sistematika Usulan

A. Pengusulan Pengabdian Masyarakat

I. IDENTITAS

- a. Identitas Ketua Pengusul
 1. NIDN/NIDK
 2. Nama pelaksana
 3. Pangkat dan jabatan
 4. Isian curriculum vitae (CV) dengan menunjukkan riwayat data pengusul berupa isian data publikasi dan perolehan KI. Riwayat data pengusul dapat berupa ID pengusul atau tautan/link/URL yang berisikan rekam jejak pengusul yang tercantum di lembaga pengindek nasional atau internasional secara daring (Sinta, Scopus, Thompson, Google Scholar, Microsoft Academic, dll.).
 5. Isian ID Sinta
 6. Isiang anggota pengusul, seperti isian 1-5 diatas
- b. Identitas usulan
 1. Judul pengabdian kepada masyarakat
 2. Skema pengabdian kepada masyarakat yang dipilih oleh pengusul
 3. Tahun usulan dan lama pengabdian kepada masyarakat
 4. Biaya yang diusulkan ditahun berjalan
 5. Total biaya pengabdian kepada masyarakat
 6. Target capaian luaran pengabdian kepada masyarakat
 7. Jumlah mahasiswa yang diusulkan terlibat dalam pengabdian
- c. Lembaga Pengusul
 1. Nama unit lembaga pengusul
 2. Sebutan jabatan unit
 3. Nama pimpinan
 4. NIP/NIK pimpinan

II. RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara

cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

III. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 200 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan.

IV. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis.

V. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini wajib mengisi uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengabdian kepada masyarakat.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian dan status pencapaian. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

VII. ANGGARAN

Daftar anggaran terdiri dari rekapitulasi biaya yang diusulkan, upah serta bahan habis pakai, transportasi dan akomodasi.

VIII. JADWAL

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai jadwal kegiatan (*ganchart*) pengabdian kepada masyarakat di LPPM.

IX. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

X. PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas

meterai Rp. 6000 kemudian disimpan dan disisipkan dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB.

XI. GAMBARAN IPTEK

Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan dilaksanakan pada mitra.

XII. PETA LOKASI

Bagian ini berisikan peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra dengan PT pengusul.

XIII. PROSES PERSETUJUAN USULAN

Pengusul diakhiri dengan konfirmasi pengiriman proposal ke email LPPM (lppm.stikesyarsi@gmail.com) yang selanjutnya akan dilakukan persetujuan oleh pimpinan unit.

BAB 5

PENELITIAN & PKM MANDIRI

A. Pendahuluan

Untuk memaksimalkan pendayagunaan sumber daya yang dimiliki STIKES YARSI PONTIANAK bagi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dibuka kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri dengan dana sepenuhnya ditanggung oleh tim peneliti/pengabdi dan/atau secara bermitra dengan melalui kegiatan kerjasama yang didanai sebagian atau seluruhnya oleh mitra swasta, pemerintah, atau sponsor lainnya. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh STIKES YARSI PONTIANAK maupun Pemerintah, baik melalui Kemendikbudristek maupun sumber lain yang pengelolaannya melibatkan LPPM STIKES YARSI PONTIANAK, tidak boleh menjadi penghalang bagi para dosen selaku pelaksana kegiatan Tri Dharma untuk tetap melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi.
2. Diperlukan adanya pengakuan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang menggunakan dana di luar yang telah disediakan oleh pemerintah maupun STIKES YARSI PONTIANAK, termasuk sumber dana mandiri, kerjasama dengan mitra, maupun dari sponsor lain, baik pengakuan dalam bentuk angka kredit maupun beban kerja yang terkait dengan Tri Dharma bidang penelitian
3. Perlu dijaga kualitas pelaksanaan dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana mana pun, baik yang berasal dari STIKES YARSI PONTIANAK maupun sumber lain, sehingga semua penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mampu menghasilkan *output* dan *outcome* yang berkualitas tinggi, meliputi publikasi ilmiah, produk HKI, atau penerapan dan komersialisasi produk hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Perlu dijaga kesinambungan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk topik atau isu strategis atau yang telah menjadi unggulan laboratorium atau kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana mandiri atau sumber dana lain.

B. Tujuan Program

Tujuan akhir dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandiri adalah mendorong tercapainya visi dan misi STIKES YARSI PONTIANAK di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Memberi peluang dan mendorong kesinambungan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang-bidang yang tidak mendapat dana karena keterbatasan dana dari STIKES YARSI PONTIANAK maupun sumber lainnya.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa

publikasi ilmiah maupun paten, dan memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.

3. Memberi pengakuan terhadap kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, baik dalam bentuk angka kredit maupun beban kerja sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Menciptakan atmosfer yang kondusif bagi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIKES YARSI PONTIANAK.

C. Ketentuan Umum

Ketentuan umum untuk kegiatan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandiri adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandiri dapat diusulkan oleh semua dosen aktif STIKES YARSI PONTIANAK. Keselarasan antara topik penelitian yang diusulkan dengan kompetensi tim peneliti yang ditunjukkan oleh rekam jejak merupakan salah satu syarat utama. Sangat dimungkinkan adanya keterlibatan dosen dari jurusan yang berbeda atau anggota dari luar STIKES YARSI PONTIANAK sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
2. Prosedur pengajuan proposal, evaluasi proposal, penugasan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, evaluasi kemajuan, evaluasi laporan akhir tetap mengikuti alur penelitian & PKM yang ada di STIKES Yarsi Pontianak.
3. Proposal harus disetujui oleh Instansi asal ketua tim pengusul
4. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 3-5 orang dosen. Ketua dan setiap anggota harus mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim yang sesuai dengan kompetensi dan rekam jejaknya. Kompetensi dan tanggung jawab harus dijelaskan pada bagian Organisasi Tim Peneliti/Pengabdi diproposal, diperkuat dengan Biodata dari ketua dan setiap anggota.
5. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa dengan skripsi S1, tesis S2, atau disertasi S3 yang hanya merupakan bagian dari penelitian yang diusulkan.
6. Penelitian juga sedapat mungkin melahirkan kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) oleh mahasiswa S1 yang terlibat. Pengakuan terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan dibatalkan jika ternyata laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki kandungan isi yang sama dengan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi/PKM yang telah selesai pada saat pengajuan proposal.
7. Proposal, Laporan Kemajuan, dan Laporan Akhir mengikuti format yang diberikan dengan lembar pengesahan yang ditunjukkan pada Lampiran.
8. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari kepala LPPM.
9. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran minimal berupa publikasi ilmiah pada jurnal nasional ber E-ISSN.

D. Kriteria Penilaian

1. Kriteria Penilaian Proposal sebagai berikut :
 - a. Kesesuaian topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan kompetensi peneliti/pengabdi;
 - b. Urgensi dan orisinalitas;
 - c. Ketajaman rumusan permasalahan dan ketepatan metodologi;
 - d. Kemungkinan ketercapaian tujuan (biaya, fasilitas, dan kualifikasi peneliti/pengabdi);
 - e. Target luaran intelektual (publikasi, produk HKI, teknologi tepat guna); dan
 - f. Keterlibatan mahasiswa tugas akhir/tesis/disertasi/PKM (jika nihil, akan langsung didiskualifikasi).
2. Kriteria Penilaian Laporan Akhir
 - a. Ketercapaian tujuan sesuai target peta jalan peneliti/pengabdi, laboratorium, dan/atau kelompok penelitian;
 - b. Ketercapaian target luaran intelektual; dan
 - c. Keterlibatan mahasiswa dan tugas akhir/tesis/disertasi yang dihasilkan

E. Evaluasi Proposal & Laporan

Evaluasi akan dilakukan terhadap proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap proposal dan laporan akan dievaluasi oleh tim yang terdiri dari 2 (dua) reviewer, dengan maksimal satu di antaranya berasal dari latar belakang bidang ilmu yang berbeda dengan topik yang diusulkan. Reviewer adalah dosen yang tidak terlibat secara langsung atau tak langsung dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut dan diutamakan yang pernah memperoleh dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat nasional.

Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

1. Tahap I: Desk evaluation
2. Tahap II (jika diperlukan): klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati evaluasi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Evaluasi terhadap laporan kemajuan meliputi evaluasi terhadap capaian yang telah diraih pada saat evaluasi beserta kendala yang dihadapi. Sedangkan evaluasi terhadap laporan akhir juga meliputi evaluasi terhadap luaran yang dijanjikan dalam proposal, khususnya publikasi makalah ilmiah dan/atau kekayaan intelektual. Seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat disarankan mengikuti kode etik yang diuraikan pada bab lain dalam buku pedoman

BAB 6

PENELITIAN & PKM SUMBER DANA EKSTERNAL

A. Pendahuluan

Sumber dana eksternal untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah dana yang diperoleh dari pihak-pihak di luar STIKES YARSI PONTIANAK, baik dalam bentuk hibah maupun kerjasama, dapat berasal dari pemerintah atau swasta, dari dalam atau luar negeri. Dana yang berasal dari luar universitas, wajib ditransfer melalui rekening STIKes Yarsi Pontianak.

Dalam pengajuan proposal penelitian kepada lembaga-lembaga tersebut di atas, LPPM berperan sebagai sumber informasi dan pemberi bantuan pelayanan administrasi kegiatan penelitian mulai dari pengajuan proposal, seleksi internal, monitoring dan evaluasi laporan kemajuan sampai dengan pengiriman laporan akhir serta tugas dan kewenangan lain yang disyaratkan oleh pihak pemberi dana. Format dan sistematika serta mekanisme pengajuan proposal mengikuti ketentuan lembaga pemberi dana.

Kesepakatan atau perjanjian yang dibuat antara unit penelitian atau tim peneliti STIKES YARSI PONTIANAK dengan lembaga donor harus diketahui dan disetujui oleh Rektor dan didukung oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Dalam hal lembaga donor/pemberi hibah mewajibkan pembuatan kesepakatan/perjanjian antara lembaga donor dengan pimpinan STIKes Yarsi Pontianak (Ketua atau Kepala LPPM), maka sebagai kelengkapannya harus dibuat kesepakatan/perjanjian antara pimpinan STIKes Yarsi Pontianak dengan unit penelitian atau tim peneliti yang bersangkutan.

Ada beberapa sumber dana eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika STIKes Yarsi Pontianak, baik dari pemerintah atau swasta di dalam maupun di luar negeri. Panduan dan aturan dari pemberi dana eksternal harus diikuti peneliti sebagai bagian dari seleksi administratif dari pemberi dana sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh STIKES YARSI PONTIANAK. Selain itu, pihak LPPM STIKES YARSI PONTIANAK secara berkala melakukan proses monitoring.

B. Sumber Dana Lain Dalam Bentuk Kerjasama

Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di STIKes Yarsi Pontianak juga dapat dilakukan melalui kerjasama dengan berbagai pihak sebagai pemangku kepentingan, misalnya perguruan tinggi di dalam atau luar negeri, lembaga swadaya masyarakat misalnya: *World Wildlife Fund/WWF*), kementerian (misalnya: Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), lembaga pemerintah non-kementerian (misalnya: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja/BNP2TKI, Badan Nasional Pengelola Perbatasan/BNPP, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional/BKKBN), Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota), badan-badan internasional (UNESCO, ILO, WHO), dan lain-lain.

1. Ketentuan Umum

- a. Kerjasama penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dituangkan melalui kesepakatan bersama dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*) atau/dan bentuk-bentuk nota kesepakatan lainnya yang berazaskan mutual benefit. Kerjasama dan kesepakatan kerjasama dapat dilakukan pada tingkat universitas, fakultas, fakultas pascasarjana, program studi atau pusat studi, bergantung pada subtansi, teknis pengelolaan, dan pertimbangan strategis lainnya;
- b. Kesepakatan pada tingkat Perguruan Tinggi ditandatangani oleh Ketua STIKes Yarsi Pontianak atau Kepala LPPM atas sepengetahuan dan seizin Ketua STIKes Yarsi Pontianak. Sedangkan kesepakatan di tingkat fakultas, fakultas pascasarjana, program studi atau pusat studi ditandatangani oleh pimpinan lembaga terkait atas sepengetahuan dan seizing Ketua;
- c. Bentuk-bentuk kesepakatan atau perjanjian kerjasama akan diatur secara khusus dalam peraturan tersendiri. Pada dasarnya, setiap kesepakatan atau perjanjian kerja sama antara STIKes Yarsi Pontianak dengan pihak luar dilakukan oleh Ketua STIKes Yarsi Pontianak atau pejabat yang ditunjuk oleh Ketua STIKes Yarsi Pontianak;
- d. Penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh dana kerjasama dari luar universitas wajib memberikan kontribusi kepada Perguruan Tinggi sebesar 5% dari jumlah keseluruhan dana yang diperoleh;
- e. LPPM sesuai kesepakatan yang sudah ditandatangani, Ketua atau pejabat yang ditunjuk oleh Ketua menerbitkan Surat Tugas untuk tim pelaksana, minimal terdiri dari satu orang Koordinator/Penanggungjawab dan dua orang anggota. Tim pelaksana ditugaskan untuk membuat proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, meminta persetujuan LPPM atas proposal tersebut, dan kemudian melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat;
- f. Laporan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat disusun berdasarkan ketentuan yang telah disepakati dengan mitra kerjasama. Di samping dikirimkan kepada mitra kerjasama, satu eksemplar laporan dikirimkan kepada LPPM untuk diteruskan kepada dan didokumentasikan di LPPM STIKes Yarsi Pontianak untuk dicatat dan didokumentasikan;
- g. Seminar hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan forum pertanggungjawaban ilmiah tim peneliti/pengabdi atas hasil penelitian atau pengabdiannya, di samping sebagai sarana untuk mendapatkan saran dan kritik membangun untuk perbaikan laporan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat;
- h. Seminar dapat dilaksanakan tersendiri oleh LPPM atau diintegrasikan dalam Seminar Hasil Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat tahunan;
- i. Hasil penelitian yang mendapat bantuan Dana Universitas dan atau yang diakui sebagai bagian dari beban tugas dosen harus dipublikasikan dalam

- jurnal ilmiah dengan menyebutkan STIKes Yarsi Pontianak sebagai afiliasi penulis;
- j. Apabila dalam kurun waktu 6 bulan setelah penelitian atau pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan artikel belum terbit, tim peneliti/pengabdi harus menunjukkan Surat Keterangan Artikel Sudah Diterima pada jurnal tertentu, dan kemudian melaporkan hasil penerbitan jurnal apabila artikel sudah terbit; dan
 - k. Publikasi sebaiknya dilakukan di jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi, tetapi diperbolehkan pada jurnal lokal atau jurnal nasional yang tidak terakreditasi. Publikasi hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat diupayakan secara mandiri oleh para peneliti/pengabdi sebagai bagian dari kewajiban peneliti/pengabdi sesuai dengan SP3.
2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PPM Kerjasama
- Secara keseluruhan pengelolaan penyelenggaraan penelitian yang merupakan kerjasama STIKes Yarsi Pontianak dengan lembaga lain di luar Universitas, mulai dari pengajuan proposal sampai selesainya laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, terbagi dalam beberapa tahap dengan alur sebagai berikut:
- a. LPPM menerima laporan peninjauan kerjasama yang diajukan oleh dosen (individu atau tim), fakultas, program studi, atau pun pusat studi/kajian
 - b. LPPM melakukan verifikasi hasil peninjauan kerjasama yang diajukan oleh dosen (individu atau tim), fakultas, program studi, atau pun pusat studi/kajian
 - c. Kepala LPPM melaporkan hasil peninjauan kerjasama kepada Ketua STIKes Yarsi Pontianak
 - d. Penandatanganan kerjasama melalui kesepakatan bersama dalam bentuk MoU (*Memorandum of Understanding*) atau/dan bentuk-bentuk nota kesepakatan lainnya yang ditandatangani oleh Ketua STIKes Yarsi Pontianak atau Kepala LPPM atas sepengetahuan dan seizin Ketua.
 - e. Kepala LPPM dibantu oleh Admin LPPM menunjuk Tim Pelaksana Kegiatan Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari satu orang Ketua dan sekurang-kurangnya dua orang anggota
 - f. LPPM menerbitkan Surat Tugas untuk tim pelaksana
 - g. Tim pelaksana ditugaskan untuk membuat proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat
 - h. Kepala LPPM memberikan persetujuan atas proposal penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang disusun oleh Tim Pelaksana
 - i. Tim Pelaksana melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai proposal yang diajukan.
 - j. Tim Pelaksana menyusun laporan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat disusun berdasarkan ketentuan yang telah disepakati dengan mitra kerjasama, dan disetujui oleh Kepala LPPM

- k. Tim Pelaksana wajib mendesiminasikan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan melalui seminar sebagai forum pertanggungjawaban ilmiah tim peneliti/pengabdi atas hasil penelitian atau pengabdiannya
 - l. Tim Pelaksana mempublikasikan hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal ilmiah dengan menyebutkan STIKes Yarsi Pontianak sebagai afiliasi penulis.
3. Pendanaan dan Pembiayaan Kerjasama
- Segala bentuk biaya yang timbul akibat dari kegiatan pelaksanaan kerjasama dibebankan kepada anggaran sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam SPK. Biaya kegiatan kerjasama di lakukan dengan mengirim Dana ke Rekening STIKES YARSI PONTIANAK: **Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Nomor : 0092552942 atas nama STIKes Yarsi Pontianak**. Bukti setor dan atau Surat Perintah Pencairan Dana (SPPD) di kirim ke LPPM STIKES YARSI PONTIANAK untuk diproses guna pencairan biaya kerjasama sesuai termin yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- Pembiayaan kegiatan kerjasama dapat dilakukan sesuai dengan proposal dan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, dan bertanggungjawab terhadap penggunaan biaya dengan membuat pertanggung-jawaban keuangan disertai bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan Pedoman Pertanggungjawaban Keuangan yang telah disusun oleh LPPM STIKES YARSI PONTIANAK.
4. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kerjasama
- a. Semua pelaksanaan kegiatan Kerjasama wajib dilakukan monitoring dan evaluasi internal oleh LPPM STIKES YARSI PONTIANAK pada akhir kegiatan.
 - b. LPPM STIKES YARSI PONTIANAK mengangkat/menugaskan tim reviewer yang kompeten di bidangnya untuk melakukan monitoring dan evaluasi baik di lapangan maupun pemaparan laporan hasil kegiatan Kerjasama.
 - c. Hasil monitoring dan evaluasi dipergunakan sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan kerjasama pada tahun berjalan dan pengusulan kerjasama pada tahun berikutnya
 - d. Setiap Ketua Pelaksana kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan kerjasama sebanyak tiga eksemplar yang sudah di jilid rapi, masing-masing meliputi :
 - 1) Laporan akhir kegiatan kerjasama yang telah disahkan oleh Kepala LPPM
 - 2) Laporan Pertanggungjawaban Keuangan yang telah disahkan oleh Kepala LPPM beserta bukti bukti penggunaan biaya sesuai dengan RAB dan mengacu pada Panduan Pertanggungjawaban Keuangan yang berlaku di STIKES YARSI PONTIANAK.
 - 3) Semua dokumen, surat, SPK, Sub Kontrak terkait dengan kegiatan kerjasama

BAB 7

PROGRAM INSENTIF KARYA ILMIAH DOSEN

A. Pendahuluan

LPPM STIKes Yarsi Pontianak merupakan lembaga yang bertugas mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berusaha secara terus menerus dan berkesinambungan untuk meningkatkan karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika STIKes Yarsi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam upaya meningkatkan jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika STIKes Yarsi Pontianak, LPPM menyediakan insentif kepada para dosen di lingkungan STIKes Yarsi Pontianak bagi yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya. Seiring dengan semakin banyaknya hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika STIKes Yarsi Pontianak, LPPM berkewajiban juga terhadap peningkatan kualitas hasil karya ilmiah tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut maka LPPM menerbitkan pedoman insentif penulisan karya ilmiah bagi civitas akademika STIKes Yarsi Pontianak.

Panduan insentif penulisan karya ilmiah ini dibuat dengan maksud agar karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika STIKes Yarsi Pontianak lebih berbobot dari segi isinya dan juga lebih tertib dalam pengusulannya. Panduan ini terdiri dari beberapa bagian, diantaranya jenis karya ilmiah yang diberikan insentif, prosedur serta persyaratan pengajuan insentif karya ilmiah, dan besaran insentif yang diberikan.

1. Tujuan Program

- a. Mendorong dan meningkatkan minat para dosen STIKes Yarsi Pontianak yang telah menyelesaikan penelitian yang bermutu untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk jurnal/berkala ilmiah (bertaraf internasional, nasional terakreditasi, ataupun nasional tidak terakreditasi); buku (buku ajar/teks, monograf, atau referensi); prosiding (nasional ataupun internasional).
- b. Mendorong minat dosen STIKes Yarsi Pontianak untuk mendaftarkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

2. Luaran Program

- a. Terdiseminasikannya hasil-hasil penelitian dosen STIKes Yarsi Pontianak di terbitan berkala ilmiah bereputasi internasional;
- b. Terdiseminasikannya hasil-hasil penelitian dosen STIKes Yarsi Pontianak di terbitan berkala ilmiah nasional yang terakreditasi;
- c. Meningkatnya jati diri dosen/peneliti STIKes Yarsi Pontianak di forum temu ilmiah tingkat nasional dan internasional; dan
- d. Tumbuh kembangnya budaya meneliti di kampus dan mendiseminasikan hasil penelitiannya di tingkat yang lebih luas dan bergengsi melalui perolehan sertifikat HKI.

B. Jenis dan Definisi Karya Ilmiah

Karya ilmiah yang diberikan insentif terdiri dari buku, artikel dari suatu terbitan jurnal/berkala ilmiah (baik terbitan berkala internasional maupun terbitan berkala nasional yang terakreditasi) atau makalah/artikel dalam suatu prosiding dalam suatu seminar, baik seminar nasional maupun internasional. Jenis dan definisi karya ilmiah adalah sebagai berikut :

1. Buku

Buku adalah suatu karya ilmiah tertulis, yang bisa merupakan pegangan untuk suatu mata kuliah, dengan substansi pembahasan pada suatu bidang ilmu, ditulis dan disusun oleh pakar bidang ilmu terkait, diterbitkan secara resmi dengan ISBN dan disebarluaskan. Karya ilmiah dalam bentuk buku yang diakui sebagai komponen penelitian untuk memperoleh insentif mempunyai kriteria sebagai berikut:

- a. Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis;
- b. Memiliki ISBN dan diedarkan secara nasional;
- c. Jumlah halaman buku tidak kurang dari 200 halaman;
- d. Buku yang diajukan harus sudah lengkap dan memenuhi unsur: (1) Prakata, (2) Daftar Isi, (3) Batang tubuh yang terbagi dalam bab atau bagian, (4) Daftar Pustaka, (5) Glosarium, (6) Indeks (sebaiknya);
- e. Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi dan penerbit yang merupakan anggota IKAPI; dan
- f. Buku dirancang dan ditulis untuk mahasiswa, serta dipergunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan

Adapun jenis-jenis buku yang diakui untuk memperoleh insentif ini adalah

- a. Buku monograf adalah buku yang berisi satu topik atau sejumlah topik penelitian yang berkaitan, yang merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid (tidak berseri);
- b. Buku referensi adalah buku yang disusun dan diolah sedemikian rupa seperti kamus, ensiklopedia, bibliografi dan almanak untuk digunakan sebagai sumber menemukan informasi tertentu dan tidak untuk dibaca secara keseluruhan; dan
- c. Buku ajar/teks adalah buku yang berisi teks pelajaran atau bahan ajar dari suatu cabang ilmu atau bidang studi, dan digunakan di perguruan tinggi untuk mendapatkan sertifikat atau gelar.

2. Jurnal/Berkala Ilmiah

Jurnal adalah media komunikasi ilmiah berkala yang untuk merekam dan menyebarkan perkembangan ilmu pengetahuan, diterbitkan secara resmi dengan ISSN dan disebarluaskan. Adapun jenis-jenis yang diakui akan memperoleh insentif adalah sebagai berikut:

a. Jurnal Internasional

Jurnal internasional adalah majalah ilmiah yang diterbitkan secara internasional, dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
 - 2) Memiliki ISSN;
 - 3) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Arab, Rusia, dan Cina);
 - 4) Memiliki terbitan versi *online*;
 - 5) *Editorial Board* (Dewan Redaksi) adalah pakar di bidangnya dan biasanya berasal dari berbagai Negara;
 - 6) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu issue berasal dari penulis berbagai Negara;
 - 7) Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari berbagai negara dalam setiap penerbitannya;
 - 8) Terindeks oleh database internasional bereputasi (Scopus, Web of Science, dan Microsoft Academic Search); dan
 - 9) Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional yang belum terindeks pada database internasional bereputasi (Scopus, Web of Science, MAS) namun telah terindeks pada database internasional seperti DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco dapat dinilai sebagai jurnal internasional.
- b. Jurnal Nasional Terakreditasi
- Jurnal nasional terakreditasi adalah majalah ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan LIPI dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai. Jurnal nasional terakreditasi memiliki kriteria sebagai berikut:
- 1) Memiliki ISSN;
 - 2) Memiliki terbitan versi *online*;
 - 3) Terindeks Sinta dengan level 1 atau 6;
 - 4) Diterbitkan oleh Penerbit/badan Ilmiah/Organisasi Profesi/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya;
 - 5) Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia; dan
 - 6) Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal dua institusi yang berbeda.
- c. Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi
- Jurnal nasional tidak terakreditasi adalah majalah ilmiah yang diedarkan secara nasional namun belum mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan LIPI, serta memenuhi kriteria sebagai berikut :
- 1) Memiliki ISSN;
 - 2) Memiliki terbitan versi *online*;
 - 3) Diterbitkan oleh Penerbit / badan Ilmiah / Organisasi Profesi/Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya; dan

- 4) Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia.

d. Prosiding

Prosiding adalah kumpulan dari artikel/makalah ilmiah yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar/konferensi ilmiah. Biasanya didistribusikan sebagai buku cetakan setelah seminar/konferensi usai. Prosiding berisi kontribusi yang dihasilkan para peneliti dalam seminar/konferensi tersebut. Insentif karya ilmiah dalam bentuk prosiding dibagi ke dalam dua kategori, yaitu tingkat nasional dan internasional, dengan kriteria sebagai berikut :

Untuk Prosiding Seminar Nasional :

- 1) Ditulis dalam Bahasa Indonesia
- 2) Ada editor yang sesuai dengan bidang ilmunya\Memiliki ISBN/ISSN, dan
- 3) Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, lembaga penelitian.

Untuk Prosiding Seminar Internasional

- 1) Ditulis dalam bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Rusia, Arab, Cina);
- 2) Ada editor yang berasal dari berbagai Negara;
- 3) Penulis berasal dari berbagai Negara;
- 4) Memiliki ISBN/ISSN; dan
- 5) Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, lembaga penelitian

3. Hak Kekayaan Intelektual

Kekayaan intelektual adalah kekayaan yang timbul dari kemampuan intelektual manusia yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Karya ini dihasilkan atas kemampuan intelektual melalui pemikiran, daya cipta dan rasa yang memerlukan curahan tenaga, waktu dan biaya untuk memperoleh “produk” baru dengan landasan kegiatan penelitian atau yang sejenis. Kekayaan intelektual ini perlu ditindaklanjuti pengamanannya melalui suatu sistem perlindungan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Secara garis besar HKI terdiri dari Hak Cipta (*copyright*), dan Hak Kekayaan Industri (*industrial property right*) yang meliputi paten (*patent*), desain industri (*industrial design*), merek (*trademark*), penanggulangan praktik persaingan curang (*repression of unfair competition*), desain tata letak sirkuit terpadu (*layout design of integrated circuit*) dan rahasia dagang (*trade secret*). Perlu diketahui bahwa insentif hanya diberikan kepada Dosen YANG SUDAH MEMILIKI KARYA INTELEKTUAL TERDAFTAR DI LEMBAGA HKI dengan melampirkan surat atau sertifikat HKI.

C. Tanggung Jawab dan Wewenang

1. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan dan tersedianya sumber daya untuk terjaminnya pemberian insentif untuk karya ilmiah dosen;
2. Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan bertanggung jawab atas rekomendasi yang diberikan untuk karya ilmiah dosen;
3. Ketua Program Studi bertanggung jawab atas kebenaran data dan rekomendasi yang diberikan untuk karya ilmiah dosen;
4. Kepala Unit Perpustakaan bertanggung jawab untuk memberikan Surat Keterangan bahwa dosen telah menyerahkan satu eksemplar karya ilmiah ke Unit Perpustakaan sebagai kewajiban dosen untuk menyerahkan karya ilmiah yang dihasilkan dan menjadi kekayaan intelektual STIKes YARSI Pontianak (*Repository STIKes Yarsi Pontianak*);
5. Dosen bertanggung jawab atas substansi dan mutu karya ilmiah yang bebas dari plagiat;
6. Kepala Bagian Administrasi Umum dan Keuangan bertanggung jawab atas kelancaran proses pencairan dana kepada dosen.

D. Ketentuan Umum

1. Insentif karya ilmiah diberikan kepada dosen tetap STIKes YARSI Pontianak dan memiliki NIDN.
2. Insentif karya ilmiah diberikan kepada Dosen yang berhasil melakukan publikasi diluar luaran wajib dari skema penelitian yang diambil pada tahun berkait.
3. Karya ilmiah dari pengusul akan dievaluasi oleh LPPM berdasarkan persyaratan administrasi dan kriteria penilaian yang telah ditentukan;
4. Kepala LPPM, jika diperlukan, akan meminta penilaian dari rekan sejawat dalam penentuan kelayakan dan klasifikasi karya ilmiah yang diajukan oleh dosen;
5. Insentif akan diberikan apabila dosen sebagai penulis pertama atau kedua dan mencatumkan identitas "STIKes YARSI Pontianak" sebagai afiliasi kelembagaan dosen yang bersangkutan.
6. Untuk karya ilmiah yang ditulis sendiri, total besaran insentif sepenuhnya diberikan kepada penulisnya;
7. Untuk karya ilmiah yang ditulis bersama para dosen STIKes YARSI Pontianak, pengusul harus dosen yang menjadi penulis pertama pada karya ilmiah tersebut, dan distribusi besaran insentif untuk masing-masing penulis didasarkan kepada kesepakatan para penulisnya;
8. Untuk karya ilmiah yang ditulis bersama dan penulis pertama bukan merupakan dosen STIKes YARSI Pontianak, maka pengusul yang berkedudukan sebagai penulis kedua dan seterusnya dapat memperoleh total insentif sebesar 40% dari total insentifnya;

9. Dana insentif hanya akan diberikan kepada pengusul untuk karya ilmiah yang diterbitkan atau dipublikasikan pada Tahun Akademik yang berjalan; dan
10. Pengajuan insentif karya ilmiah dilakukan oleh dosen yang diketahui oleh Ketua Program Studi dan Wakil Ketua 1 dengan melampirkan sejumlah berkas sesuai dengan persyaratan menurut jenis karya ilmiah yang diajukan, serta melampirkan Surat Pernyataan di atas materai Rp 10.000,00 yang memuat bahwa karya ilmiah yang diusulkan adalah bebas plagiarisme.

E. Prosedur Pengajuan

1. Dosen mengajukan permohonan insentif untuk karya ilmiahnya kepada Ketua Program Studi disertai dengan Pengajuan Insentif Karya Ilmiah (*lampiran 16*) dan Pernyataan Bebas Plagiat (*Lampiran 13*) yang sudah diisi dan ditandatangani
2. Ketua Program Studi melakukan verifikasi data dan membubuhkan tanda tangan di Formulir F- 13 (Pengajuan Insentif Karya Ilmiah) jika karya ilmiah yang diajukan disetujuinya untuk diproses insentifnya;
3. Dosen memproses ke Wakil Ketua 1 untuk mendapatkan persetujuan terhadap karya ilmiah yang diajukan insentifnya;
4. Wakil Ketua 1 menandatangani Formulir F-13 (Pengajuan Insentif Karya Ilmiah) sebagai persetujuan terhadap pengajuan insentif karya ilmiah;
5. Dosen menyerahkan 1 (satu) eksemplar karya ilmiahnya ke UPT Perpustakaan sebagai kewajiban dosen untuk menyerahkan karya ilmiah yang dihasilkan dan menjadi kekayaan intelektual STIKes YARSI Pontianak (*Repository*);
6. Dosen mengisi Surat Keterangan Penyerahan Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan (*Lampiran 17*) yang telah ditandatangani oleh Kepala Unit Perpustakaan;
7. Dosen menyerahkan Pengajuan Insentif Karya Ilmiah, Pernyataan Bebas Plagiat, dan Surat Keterangan Penyerahan Karya Ilmiah di UPT Perpustakaan, beserta karya ilmiah kepada Kepala LPPM.
8. LPPM memeriksa semua kelengkapan pengajuan insentif karya ilmiah dosen sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan ini;
9. Setelah disetujui kepala LPPM, LPPM memproses pencairan insentif karya ilmiah ke Bagian Keuangan;
10. Dosen menerima insentif karya ilmiahnya dengan dimasukkan ke dalam gaji pada bulan berjalan melalui transfer antar bank;
11. LPPM membuat rekapitulasi, secara berkala setiap semesternya, semua karya ilmiah yang memperoleh insentif karya ilmiah dosen dari STIKes YARSI Pontianak;

F. Besaran Insentif

Jenis dan besaran insentif karya ilmiah dosen STIKes YARSI Pontianak sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan Ilmiah	Besar Insentif (rupiah)
1.	Seminar Internasional	Rp. 2.000.000,00
2.	Jurnal Internasional Bereputasi	Rp. 4.000.000,00
4.	Jurnal Internasional	Rp. 1.500.000,00
5.	Jurnal Nasional bereputasi	Rp. 1.500.000,00
6.	Jurnal Nasional terakreditasi	Rp. 500.000,00
7.	Hak Kekayaan Intelektual	Rp. 400.000

BAB 8

ETIKA PENELITIAN DAN KEPENGARANGAN

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang dinamis dan progresif dalam menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, Universitas Islam Bandung berkewajiban untuk menjaga agar karya-karya ilmiah, termasuk karya penelitian dan kepengarangan sivitas akademiknya tidak melanggar etika penelitian dan kepengarangan yang berlaku umum, yaitu harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab. Para peneliti sebagai ilmuwan dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam melakukan tugas tersebut, para peneliti dituntut untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan menjaga perbuatan dan tindakan agar terhindar dari perilaku tercela atau penyimpangan perilaku (*misconduct*).

A. Etika dalam Penelitian

Mengutip Kode Etika Peneliti di Lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Majelis Profesor Penelitian, 2011), tugas seorang peneliti adalah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka pencarian kebenaran ilmiah. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan tugasnya seorang peneliti harus berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, dan keadilan. Dalam Kode Etika Peneliti di lingkungan LIPI ini dinyatakan bahwa seorang peneliti memiliki 4 (empat) tanggung jawab, yaitu:

1. Terhadap proses penelitian yang memenuhi baku ilmiah;
2. Terhadap hasil penelitiannya yang memajukan ilmu pengetahuan sebagai landasankesejahteraan manusia;
3. Kepada masyarakat ilmiah yang memberi pengakuan di bidang keilmuan penelititersebut sebagai bagian dari peningkatan peradaban manusia; dan
4. Bagi kehormatan lembaga yang mendukung pelaksanaan penelitiannya

Ada beberapa butir etika dalam penelitian dan perilaku yang dicantumkan dalam Kode Etik Peneliti di lingkungan LIPI (Majelis Profesor Penelitian, 2011) yang merupakan etika umum yang harus dianut oleh setiap peneliti, baik di lembaga-lembaga penelitian ataupun di lembaga-lembaga pendidikan tinggi. Etika ini juga berlaku dan dianut oleh STIKes Yarsi Pontianak untuk semua penelitinya, yaitu:

1. Peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia;
2. Peneliti melakukan kegiatannya dalam cakupan dan batasan yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku, bertindak dengan mendahulukan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang terkait dengan penelitiannya, berlandaskan tujuan mulia berupa penegakan hak-hak asasi manusia dengan kebebasan-kebebasan mendasarnya;

3. Peneliti mengelola sumber daya keilmuan dengan penuh rasa tanggung jawab, terutama dalam pemanfaatannya, dan mensyukuri nikmat anugerah tersedianya sumber dayakeilmuan baginya;
4. Peneliti mengelola jalannya penelitian secara jujur, bernurani, dan berkeadilan terhadaplingkungan penelitiannya;
5. Peneliti menghormati obyek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral, berbuat sesuai dengan perkenan kodrat dan karakter obyek penelitiannya, tanpa diskriminasi dan tanpa menimbulkan rasa merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan; dan
6. Peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama peneliti terhadap proses dan hasil penelitian, yang diberinya kesempatan dan perlakuan timbal balik yang setara dan setimpal, saling menghormati melalui diskusi dan pertukaran pengalaman dan informasi ilmiah yang obyektif.

B. Etika dalam kepengarangan

Mengutip Kode Etika dalam Kepengarangan yang tercantum dalam Kode Etika Peneliti di Lingkungan LIPI (Majelis Profesor Penelitian, 2011), setiap peneliti mempunyai tanggung jawabkepengarangan sebagai berikut:

1. Peneliti mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat, dan seksama;
2. Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang; dan
3. Peneliti memberikan pengakuan melalui: penyertaan sebagai penulis pendamping; pengutipan pernyataan atau pemikiran orang lain; dan/atau dalam bentuk ucapan terima kasih yang tulus kepada peneliti yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya, yang secara nyata mengikuti tahapan rancangan penelitian dimaksud, dan mengikuti dari dekat jalannya penelitian itu.

Seseorang dapat dinyatakan sebagai pengarang sebuah publikasi jika orang tersebut telah memberikan sumbangan substansial minimal dalam salah satu dari tiga hal berikut:

1. Konsep dan desain atau analisis interpretasi data;
2. Menulis naskah artikel atau merevisi secara kritis/intelektual substansi yang penting; dan
3. Memberikan persetujuan atas versi *final* yang akan diterbitkan

Pihak lain yang memberikan sumbangan dalam penelitian, namun tidak memenuhi kriteria di atas, misalnya membantu dalam penyediaan dana penelitian, membantu dalam pengumpulan data, membantu dalam analisis statistik, dan lain sebagainya sepatutnya disebutkan dalam pernyataan terimakasih (*acknowledgement*).

Peneliti yang melakukan penelitian atas biaya STIKes Yarsi Pontianak, dan atau mengatas namakan STIKes Yarsi Pontianak, harus mencantumkan nama STIKes Yarsi Pontianak sebagai afiliasinya dalam setiap publikasi menyangkut hasil penelitian tersebut.

C. Plagiasi

Plagiasi adalah bentuk pencurian hasil pemikiran, data atau temuan-temuan, termasuk yang belum dipublikasikan. Plagiat secara singkat didefinisikan sebagai “mengambil alih gagasan atau kata-kata tertulis dari seseorang, tanpa pengakuan pengambilalihan dan dengan niat menjadikannya sebagai bagian dari karya keilmuan yang mengambil” (Majelis Profesor Penelitian, 2011). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, “Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010, plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau menyatakan sumber secara memadai;
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau menyatakan sumber secara memadai;
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai; dan
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Mengulang kembali karya tulis yang telah pernah dipublikasikan tanpa menyebutkannya sebagai bahan rujukan juga merupakan salah satu bentuk plagiasi, yang lazim disebut otoplagiasi (*self plagiarism*). Pencegahan dan penanggulangan plagiasi akan ditetapkan secara khusus dalam satu ketentuan tersendiri.

Khusus untuk pelaksana kegiatan PPKM wajib menghindari plagiarisme dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:

1. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPKM), baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya

kontribusi tambahan yang signifikan;

2. Pengusulan kegiatan PPKM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain;
3. Pengusulan kegiatan PPKM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama; dan
4. Pelaksanaan kegiatan PPKM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

D. Hak Kekayaan Intelektual

Hak Kekayaan Intelektual yang melekat pada hasil penelitian dosen atau tim peneliti diberikan sepenuhnya kepada dosen atau tim peneliti yang bersangkutan, kecuali ada perjanjian lain yang dibuat secara khusus antara STIKes Yarsi Pontianak dengan dosen atau tim peneliti yang bersangkutan. STIKes Yarsi Pontianak melalui LPPM menjamin sepenuhnya perlindungan hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dalam kegiatan PPKM. Dalam rangka itu, Pusat HaKI STIKes Yarsi Pontianak secara pro-aktif mempelajari setiap produk kegiatan PPKM dan membantu proses pendaftaran HaKI oleh pelaksana kegiatan. Biaya pendaftaran HaKI akan disediakan dari sumber lain.

E. Sanksi

Dalam rangka meningkatkan komitmen pelaksanaan penelitian dan untuk mencapai kualitas hasil penelitian yang baik, maka Perguruan Tinggi akan mengatur ketentuan sanksi atas pelanggaran- pelanggaran yang dilakukan oleh dosen peneliti. Sanksi diberikan dalam rangka pembinaan untuk memacu kinerja peneliti agar lebih produktif, tepat waktu, dan penelitian yang dihasilkan berkualitas baik. Selain itu sanksi juga diberikan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan secara akademik atas penelitian yang dilakukan, misalnya bahwa hasil penelitian bukan merupakan plagiat atau duplikasi dari penelitian lain. Sebab-sebab dan bentuk sanksi yang diberikan diatur sebagai berikut:

Peneliti yang memiliki tanggungan penelitian atau laporan akhir penelitian yang belum diselesaikan pada waktunya diberi sanksi tidak berhak mengajukan proposal penelitian berikutnya, pada tahun anggaran berjalan;

1. Apabila terbukti proposal penelitian yang diajukan merupakan duplikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, maka diberikan sanksi proposal tidak akan diproses. Jika diketahui di tengah perjalanan penelitian, maka penelitian harus segera dihentikan dan sisa dana yang sudah diterima harus segera dikembalikan ke STIKes Yarsi Pontianak;
2. Apabila duplikasi penelitian terbukti dilakukan dengan sengaja, maka kasus ini masuk ke dalam katagori plagiasi. Dosen yang melakukan plagiasi dimasukkan

dalam daftar hitam (*black list*) penelitian di STIKes Yarsi Pontianak dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi; dan

3. Apabila diketahui proposal penelitian yang diajukan sudah pernah mendapatkan dana penelitian sebelumnya dari STIKes Yarsi Pontianak atau dari lembaga lain, maka pengajuan proposal ke STIKes Yarsi Pontianak dibatalkan dan peneliti diberi peringatan.

BAB 9

SISTEM PENULISAN RUJUKAN ILMIAH

A. Pendahuluan

Setiap tulisan ilmiah, baik berupa laporan hasil penelitian maupun makalah tinjauan (*review paper*), selalu menyertakan rujukan ilmiah yang berkaitan dengan substansi tulisan. Rujukan ini diperlukan antara lain untuk menggambarkan “*state of the art*” dari bidang ilmu-teknologi yang menjadi topik bahasan tulisan tersebut. Rujukan juga akan menggambarkan kesinambungan hasil penelitian atau pemikiran yang dituangkan dalam suatu tulisan ilmiah dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), merujuk artinya mengacu, sedangkan rujukan, atau acuan, atau referensi artinya keterangan lanjutan mengenai suatu hal, atau bahan sumber yg dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Merujuk suatu tulisan ilmiah dapat dilakukan dengan mengutip atau menyitir perkataan atau pendapat sumber rujukan.

Berkaitan dengan rujukan ilmiah, di dalam Bahasa Inggris dikenal istilah *citation* dan *references*. Sitasi adalah catatan yang ditempatkan dalam tulisan utama pada publikasi ilmiah yang memberikan acuan pustaka ke karya-karya yang diterbitkan, yang digunakan atau dikutip oleh pengarang tersebut). Sumber kutipan tersebut lazim disebut sebagai “*references*” atau sumber rujukan. Menuliskan secara jelas sumber rujukan merupakan kewajiban penulis atau pengarang suatu karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan dan tujuan, antara lain untuk menjunjung tinggi etika keilmuan, memberikan pengakuan terhadap prestasi seseorang, penghormatan terhadap karya orang lain, mencegah plagiarisme dan membantu pembaca dalam menemukan kembali sumber informasi. Menemukan kembali sumber informasi seringkali merupakan hal penting bagi pembaca untuk dapat lebih jelas mengenali dan memahami metode maupun peralatan yang digunakan dalam penelitian yang hasil atau kesimpulannya dirujuk, memperoleh latar belakang pendapat atau gagasan dari tulisan yang dirujuk, menemukan tambahan informasi yang berkaitan, membuktikan keaslian data dan lain sebagainya.

Etika mengutip atau merujuk karya seseorang memang harus menyebutkan sumbernya, baik berupa buku, skripsi, tesis, jurnal/majalah, *file digital* dan sumber lainnya. Tanpa menyebutkan sumber dapat dikategorikan sebagai plagiarisme atau penjiplakan, tindakan yang jelas melanggar undang-undang hak cipta. Di antara ciptaan yang dilindungi adalah ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra, yang mencakup buku, program komputer, pamflet, perwajahan (*lay out*) karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lain.

Ada berbagai sistem penulisan rujukan ilmiah yang dianut saat ini, yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan tersendiri. Setiap penulis bebas untuk menggunakan sistem penulisan rujukan ilmiah yang disukai dan dianggap sesuai dengan kelaziman komunitasnya, asal tetap menjaga konsistensi penulisan, paling tidak dalam masing-masing tulisannya. Akan tetapi, untuk dipublikasi secara resmi, terutama dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi atau sebagai artikel ilmiah di jurnal-

jurnal ilmiah, maka sistem penulisan rujukan ilmiah yang digunakan harus tunduk pada ketentuan lembaga yang menerbitkan tulisan tersebut.

Banyak lembaga-lembaga penerbit ataupun perguruan tinggi yang mengembangkan panduan penulisan rujukan ilmiah dengan gaya tersendiri yang dimaksudkan untuk menyeragamkan gaya publikasi ilmiah yang mereka terbitkan. Beberapa di antaranya bahkan kemudian digunakan secara luas oleh penerbit-penerbit dan perguruan tinggi lain. Begitu juga, beberapa organisasi profesi, seperti misalnya Asosiasi Ilmu Politik, Asosiasi Ilmu Bahasa, dan Asosiasi Ilmu Kedokteran, juga membuat gaya penulisan ilmiah tersendiri, termasuk gaya rujukan ilmiahnya. Untuk penulisan proposal, pengusul diminta menggunakan gaya *American Psychological Association's (APA)* dalam penulisan rujukan ilmiah dan penyusunan daftar pustaka.

B. Tujuan Membuat Daftar Rujukan

Rujukan diperlukan sebagai sumber informasi dalam proses penelitian, baik dalam menyusun latar belakang penelitian maupun metode serta dalam pembahasan hasil. Dalam bagian-bagian ini kita memerlukan hasil-hasil penelitian orang lain sebagai rujukan. Semua data tentang sumber informasi ini ditulis dalam daftar rujukan.

Tujuan membuat daftar rujukan ini adalah:

1. Memberikan penghormatan secukupnya kepada sumber informasi yang telah kita kutip
2. Memungkinkan pembaca untuk menelusuri sumber asli dari rujukan itu, baik untuk tujuan verifikasi maupun sebagai sumber informasi yang lebih lengkap.

C. Jenis & Gaya Penulisan Daftar Rujukan

Pada dasarnya, gaya penulisan daftar rujukan yang digunakan adalah *American Psychological Association (APA) style* diurutkan alfabetis berdasarkan nama belakang Penulis atau Judul apabila tidak ada penulis, nama depan penulis ditulis sebagai inisial, apabila ada penulis sama dalam daftar pustaka ditulis berurutan dari tahun yang paling lama.

D. Cara Penulisan Daftar Rujukan

b. Buku

Jika didapatkan secara online, sertakan DOI. Jika tidak ada DOI, sertakan URL webnya.

Pengarang. (Tahun Terbit). *Judul buku* (edisi, volume). Penerbit. URL DOI.

Contoh:

Widarjono, A. (2017). *Analisis multivariat terapan dengan program, SPSS AMOS & SMARTPLS*. UPP STIM YKPN.

Supranto, J. (2016). *Statistik teori & aplikasi* (Ed. 8, Vol. 1). Penerbit Erlangga.

Contoh jika penerbitnya adalah pengarangnya:

Andi, J. (2002). *Tergerusnya ekonomi salah siapa?*.

Contoh jika pengarangnya tertulis anonim:

Anonim. (2005). *Cara memelihara kucing rumahan*. Bintang.

Contoh jika pengarangnya tidak diketahui sama sekali :

Cara memelihara kucing rumahan. (2005). Bintang.

c. Artikel Jurnal

Jika diperoleh secara online, sertakan DOI. Jika tidak ada DOI, sertakan URL webnya.

Pengarang. (Tahun Terbit). Judul artikel. *Judul Jurnal, Volume*(nomor), halaman. URL DOI.

Contoh penulisan pustaka jurnal dengan volume 59, no. 1:

Dodonova, S.O., & Bulychev, A.A. (2012). Effect of cytoplasmic streaming on photosynthetic activity of chloroplasts in internodes of chara corallina. *Russian Journal of Plant Physiology*, 59(1).

Contoh penulisan pustaka jurnal dengan volume 46, no. 1, halaman 7-22:

Sanders, S. & Hoffman, K. (2010). Ethics education in social work: Comparing outcomes of graduate social work students. *Journal of Social Work Education*, 46(1), 7-22.

Contoh penulisan pustaka jurnal online dengan volume 44, no. tidak diketahui, halaman 1055-1068, dengan DOI:

Bright-Paul, A., Jarrold, C., & Wright, D. B. (2008). Theory-of-mind development influences suggestibility and source monitoring. *Developmental Psychology*, 44, 1055-1068. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.44.4.1055>.

Contoh penulisan pustaka jurnal online dengan volume 42, no. 5, halaman 6-17, tanpa DOI:

Couvillon, M., Peterson, R. L., Ryan, J. B., Scheuermann, B., & Stegall, J. (2010). A review of crisis intervention training programs for schools. *Teachng Exceptional Children*, 42(5), 6-17. <http://www.cec.sped.org/content/navigationmenu/>

d. Majalah

Pengarang. (Tanggal Terbit Lengkap). Judul artikel. *Judul Majalah, volume*(nomor), halaman.

Contoh penulisan pustaka majalah dengan volume tidak diketahui, no. 1112, halaman 71-73 & 88-89:

Rich, N. (2010, September 2). The most dangerous man in cyberspace. *Rolling Stone*, (1112), 71-73, 88-89.

G. Skripsi/Tesi/Disertasi

Jika diperoleh secara online:

Penulis. (Tahun terbit). *Judul skripsi/tesis/disertasi* [Skripsi/Tesis/Disertasi, Nama institusi]. Nama database/archive. URL.

Contoh penulisan pustaka jika didapat secara online:

Miller, T. (2019). *Enhancing readiness: An exploration of the New Zealand Qualified Firefighter Programme* [Tesis, Auckland University of Technology]. Tuwhera. <https://openrepository.aut.ac.nz/handle/10292/12338>

Jika diperoleh dalam bentuk hard copy (belum diterbitkan):

Penulis. (Tahun terbit). *Judul skripsi/tesis/disertasi* (Skripsi/Tesis/Disertasi belum diterbitkan), Nama institusi, Lokasi.

Contoh penulisan pustaka jika diperoleh dalam bentuk hard copy (belum diterbitkan):

Knight, A. (2001). Exercise and osteoarthritis of the knee [Disertasi belum dipublikasikan]. Auckland University of Technology.

H. Koran

Penulis. (Tanggal Terbit Lengkap). Judul artikel. *Judul Koran*, halaman.

Contoh penulisan pustaka koran dengan halaman B3:
Norris, F. (2010, Agustus 21). For a change, U.S. debt is staying in the U.S. *The New York Times*, p.B3.

I. Artikel Website dan Sumber Online Lain

Dari artikel website

Penulis. (Tanggal Terbit Lengkap). *Judul artikel*. Judul Website. URL.

Contoh:

Park, M. (2010, September 10). *Clues found in mysterious childhood aging disease*. CNN. <http://www.cnn.com/2010/HEALTH/09/10/progeria.children.aging/>

Sumber Online Lain

Penulis. (Tanggal Terbit Lengkap). *Judul artikel* [Jenis pustaka]. URL.

Contoh:

Firdhafitra. (2014). *Bahan jamu dan cara pembuatannya* [Makalah]. https://www.academia.edu/19620629/FIRDDHAFITRA_091_MAKALAH_JAMU

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Catatan Harian (Log Book)

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1		Catatan: Dokumen Pendukung (misalnya foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data, dan sebagainya)
2		Catatan: Dokumen Pendukung (misalnya foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data, dan sebagainya)
3		Catatan: Dokumen Pendukung (misalnya foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data, dan sebagainya)

LAMPIRAN 2

**PROPOSAL/LAPORAN PENELITIAN
STIKES YARSI PONTIANAK**

Penelitian Tahun Anggaran 2022
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STIKes Yarsi Pontianak



JUDUL PENELITIAN

OLEH:

Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul
Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim Pengusul
Nama Mahasiswa dan NIM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES YARSI PONTIANAK
TAHUN 2022**

**PROPOSAL/LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES YARSI PONTIANAK**

Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
STIKes Yarsi Pontianak



JUDUL KEGIATAN

OLEH:

Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul
Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim Pengusul
Nama Mahasiswa dan NIM

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES YARSI PONTIANAK
TAHUN 2022**

LAMPIRAN 3

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL/LAPORAN PENELITIAN
STIKES YARSI PONTIANAK**

- 1 Judul Penelitian :
- 2 Peneliti Utama :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Jabatan dan Pangkat :
 - e. Program Studi :
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Email :
- 3 Anggota tim Pengusul
 - a. Nama anggota :
 - b. NIDN :
 - c. Bidang Keahlian :
- 4 Mahasiswa yang terlibat
 - a. Nama :
 - b. NIM :
- 5 Lokasi Penelitian
 - a. Wilayah :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Provinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi Penelitian :
- 6 Luaran yang dihasilkan :
- 7 Jangka waktu penelitian :
- 8 Biaya total :
- 9 Sumber dana :

Kota, tanggal bulan tahun

Mengetahui
Wakil Ketua 1

Ketua Peneliti

Nama
NIK

Nama
NIK

Menyetujui,
Kepala LPPM

Nama
NIK.

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL/LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIKES YARSI PONTIANAK**

- 1 Judul Kegiatan :
- 2 Nama Mitra :
- 3 Ketua Pengusul :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIDN :
 - d. Jabatan dan Pangkat :
 - e. Program Studi :
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Email :
- 4 Anggota tim Pengusul :
 - a. Nama anggota :
 - b. NIDN :
 - c. Bidang Keahlian :
- 5 Mahasiswa yang terlibat :
 - a. Nama :
 - b. NIM :
- 6 Lokasi Kegiatan :
 - a. Wilayah :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Provinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi :
- 7 Luaran yang dihasilkan :
- 8 Jangka waktu pelaksanaan :
- 9 Biaya total :
 - Dana PPM STIKes Yarsi
 - Dana Mitra

Kota, tanggal bulan tahun

Mengetahui
Wakil Ketua 1

Ketua Pengusul

Nama
NIK

Menyetujui,
Kepala LPPM

Nama
NIK

Nama
NIK.

LAMPIRAN 4

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

- A. IDENTITAS PENGUSUL
- B. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN
- C. JADWAL PELAKSANAAN
- D. STATUS LUARAN
- E. KENDALA PENELITIAN
- F. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA
- G. BIAYA

LAMPIRAN

LAMPIRAN 5

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN KEMAJUAN PKM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

- A. IDENTITAS PENGUSUL
- B. HASIL PELAKSANAAN PKM
- C. JADWAL PELAKSANAAN
- D. STATUS LUARAN
- E. PERAN MITRA
- F. KENDALA/HAMBATAN
- G. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA
- H. BIAYA

LAMPIRAN

LAMPIRAN 6

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4. TARGET DAN LUARAN

BAB 5. METODE PENELITIAN

BAB 6. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- INSTRUMEN
- PERSONALIA TENAGA PENELITI BESERTA KUALIFIKASINYA
- TABEL ISIAN LUARAN
- ARTIKEL ILMIAH (DRAF, STATUS SUBMISSION ATAU REPRINT), DLL
- HKI, PUBLIKASI DAN PRODUK PENELITIAN
- SURAT TUGAS PENELITIAN
- SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
- SURAT PERNYARAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA (SPTB)
- DOKUMENTASI

LAMPIRAN 7

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN AKHIR PKM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- INSTUMEN
- PERSONALIA TENAGA PELAKSANA BESERTA KUALIFIKASINYA
- TABEL ISIAN LUARAN
- ARTIKEL ILMIAH (DRAFT, STATUS SUBMISISON ATAU REPRINT), DLL
- HKI, PUBLIKASI DAN PRODUK
- SURAT TUGAS PKM
- SURAT KESEDIAAN MITRA
- SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA (SPTB)
- DOKUMENTASI KEGIATAN

LAMPIRAN 8



**FORMULIR PENILAIAN SELEKSI ADMINISTRASI & DESK
EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN/PKM**

Judul Penelitian :
 Ketua Peneliti :
 a. Nama :
 b. NIDN :
 c. Program Studi :
 Jumlah Anggota :
 Tahun Pelaksanaan :

No	Aspek yang dilihat	Kriteria	Sifat Syarat	Penilaian	
				Sesuai	Tidak Sesuai
1	Isi Proposal	Kesesuaian dengan roadmap institusi	Wajib		
		Kesesuaian dengan roadmap departemen	Wajib		
		Kesesuaian dengan roadmap program studi	Opsional		
2	Sampul	Kesesuaian dengan template	Wajib		
3	Halaman Pengesahan	Kesesuaian dengan template	Wajib		
4	Sistematika Proposal	Kelengkapan per sub bab	Wajib		
5	Jadwal Penelitian	Kesesuaian dengan Ganchart LPPM	Opsional		
6	Biaya	Kesesuaian dengan Anggaran	Wajib		
7	Pengusul	Kesesuaian dengan ketentuan umum pengusul penelitian/pkm	Wajib		
		Tidak terlibat hutang dalam pelaksanaan penelitian/pkm pada tahun sebelumnya	Wajib		
		Jumlah anggota pengusul	Opsional		
		Keterlibatan mahasiswa	Wajib		

Komentar Penilai :

.....

PANDUAN PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mengetahui	Pontianak,
Kepala LPPM	Reviewer
<u>Nama Lengkap</u>	<u>Nama lengkap</u>
NIK.	NIK/NIP.

LAMPIRAN 9



FORMAT PENILAIAN REVIEW
PROPOSAL PENELITIAN

Nama Peneliti :

Judul Penelitian :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Latar belakang <ul style="list-style-type: none"> • Ketajaman rumusan masalah • Kesesuaian tujuan dengan masalah penelitian 	20		
2	Tinjauan Pustaka <ul style="list-style-type: none"> • Relevansi dengan masalah penelitian • Cara mengutip • Kemutakhiran sumber pustaka • Cara penyusunan daftar pustaka 	20		
3	Metode Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rancangan dengan masalah penelitian • Ketepatan instrumen • Ketepatan metode analisis data 	30		
4	Luaran Penelitian	20		
5	Kelayakan Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian biaya penelitian (Lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya) • Kesesuaian jadwal penelitian (Lengkap, jelas, waktu) 	5		
6	Umum : <ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penulisan • Penggunaan bahasa 	5		
Jumlah		100		
Catatan Penelaah :				

Kriteria skor :

1 : Buruk

2 : Sangat kurang

3 : Kurang

4 : Cukup

5 : Baik

6 : Sangat Baik

Kota, tanggal bulan tahun
Penelaah

ttd

Nama Lengkap
NIDN.

LAMPIRAN 10



**FORMAT PENILAIAN REVIEW
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nama Pengabdi :
Judul Kegiatan :

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kreativitas <ul style="list-style-type: none"> • Gagasan (orisinalitas, unik dan bermanfaat) • Analisis situasi 	20		
2	Metode Pelaksanaan	25		
3	Luaran dan target capaian	20		
4	Potensi Program : <ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi perkembangan ilmu dan teknologi • Potensi publikasi ilmiah/HKI 	20		
5	Penjadwalan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Lengkap, jelas, waktu 	5		
6	Penyusunan anggaran biaya <ul style="list-style-type: none"> • Lengkap, rinci, wajar dan jelas peruntukannya 	5		
7	Umum : <ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penulisan • Penggunaan bahasa 	5		
Jumlah		100		
Catatan Penelaah :				

Kriteria skor :

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1 : Buruk | 4 : Cukup |
| 2 : Sangat kurang | 5 : Baik |
| 3 : Kurang | 6 : Sangat Baik |

Kota, tanggal bulan tahun
Penelaah

(Nama Lengkap)
NIDN.

LAMPIRAN 11

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA (SPTB)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

NIDN :

Berdasarkan Perjanjian Kontrak Nomormendapatkan Anggaran Penelitian/PKM Tahun 20 sebesar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya kegiatan Penelitian dibawah ini meliputi :

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol.	Biaya satuan	Total
Pengumpulan data	Transport	OH	2	Rp. 150.000	Rp. 300.000

2. Menyertakan bukti pengeluaran dalam bentuk kuitansi
3. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**Pontianak,
Ketua Pengusul**

NIK.

LAMPIRAN 12



**BERITA ACARA SEMINAR DISEMINASI
HASIL PENELITIAN**

Pada hari tanggal bulan tahun telah dilaksanakan Seminar Diseminasi Hasil Penelitian. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut adalah sebagai berikut:

Judul Penelitian	:	
Tempat	:	
Ketua Peneliti	:	
Jumlah Anggota	:	
Sumber Dana	:	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Kepala LPPM

Ketua Peneliti

Nama lengkap

Nama Lengkap



BERITA ACARA SEMINAR DISEMINASI HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari tanggal bulan tahun telah dilaksanakan Seminar Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut adalah sebagai berikut :

Judul Kegiatan	:	
Tempat	:	
Ketua Pelaksana	:	
Jumlah Anggota	:	
Sumber Dana	:	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Kepala LPPM

Ketua Pelaksana

Nama lengkap

Nama Lengkap

LAMPIRAN 13

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
NIDN :
Email :
No. telp :
Jenis Kelamin :
Status :
Institusi :
Kepakaran :
Judul Penelitian :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian ini merupakan hasil karya ciptaan saya sendiri bukan plagiat, begitu pula hal yang terkait didalamnya baik mengenai isinya, sumber yang dikutip/dirujuk, maupun teknik didalam pembuatan dan penyusunan penelitian ini.

Pernyataan ini akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya, apabila dikemudian hari terbukti bahwa penelitian ini bukan hasil karya ciptaan saya atau plagiat atau jiblanan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sehat tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Pontianak. Tanggal/bulan/tahun

Ketua Peneliti/Pengabdi

Materai 10.000

(Nama Lengkap)

LAMPIRAN 14

PENGAJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PELATIHAN

1. Data Dosen

- a. Nama lengkap :
- b. NIDN :
- c. Program Studi :
- d. Email :
- e. No. Hp :

2. Jenis Pelatihan (Lampirkan informasi/Brosur Kegiatan Pelatihan)

Nama Pelatihan	:	
Pelaksanaan	:	
Institusi Penyelenggara	:	
Tempat Pelatihan	:	
Klasifikasi	:	Contoh : Pengembangan Penelitian Kualitatif

3. Pembiayaan

Total Pembiayaan :

Laporan pelaksanaan kegiatan harus dikirimkan ke LPPM paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaan.

Pontianak, tanggal bulan tahun

Wakil Ketua 1

Dosen

Nama Lengkap
NIK.

Nama Lengkap
NIK.

Kepala LPPM

Ns. Diena Juliana, S. Kep., M. Kes
NIK. 3197907200010 2 004

LAMPIRAN 15

FORMULIR CAPAIAN LUARAN

a. Luaran Wajib

Luaran yang direncanakan dalam kontrak dan capaiannya :

No	Luaran yang direncanakan	Capaian

b. Luaran Tambahan

Luaran tambahan yang direncanakan dalam kontrak dan capaiannya :

No	Luaran yang direncanakan	Capaian

Capaian luaran dalam bentuk publikasi ilmiah harus memuat data sebagai berikut :

	Keterangan
Nama Jurnal yang dituju	
p-ISSN	
e-ISSN	
Klasifikasi Jurnal	Jurnal Nasional Terakreditasi/Tidak Terakreditasi/ Jurnal Internasional
Status Naskah (beri tanda √)	
- Draft artikel	
- Submit	
- Proses Reviewe	
- Revisi	
- Revisi sudah dikirim ulang	
- Diterima	
- Terbit	

LAMPIRAN 16

PENGAJUAN INSENTIF KARYA ILMIAH

1. DATA DOSEN / PENGUSUL

- a. Nama Lengkap : _____
- b. NIP/NIK : _____
- c. NIDN : _____
- d. Fakultas/Program Studi : _____
- e. Jabatan Fungsional : _____
- f. Alamat Email : _____
- g. No HP. : _____

2. Jenis Karya Ilmiah

A	Buku	1	Monograf
		2	Referensi
		3	Ajar/Teks
B	Artikel	1	Internasional
		2	Nasional Terakreditasi
		3	Nasional
		4	Prosiding Internasional
		5	Prosiding Nasional
C	HKI	1	Insentif Inventor Paten
		2	Insentif Pencipta Penerima Sertifikat Hak Cipta dari Direktorat Jendral HaKI
		3	Insentif Inventor Paten Terdaftar
		4	Insentif Pemulia Perlindungan Varietas Tanaman Terdaftar
		5	Insentif Penerima Sertifikat Merek

Keterangan: Lingkari pada bagian jenis karya ilmiah yang diusulkan.

3. KARYA ILMIAH

- a. Judul Karya Ilmiah :
- b. Penerbit :
- c. Bulan/Tahun Terbit :
- d. Penulis ke- :
- e. Penulis lain dari STIKes Yarsi :
 - 1.
 - 2.
 - 3.
- f. Alamat web (Jika ada) :

Rincian Tambahan untuk Buku

- a. ISBN :
- b. Jumlah Halaman :

Rincian Tambahan untuk Jurnal/Prosiding

- a. ISSN/ISBN :
- b. Nama Jurnal/Prosiding :
- c. Volume / Nomor
- d. Halaman

Rincian Tambahan untuk HKI

- a. Tanggal Pendaftaran :
- b. Nomor Surat/Sertifikat :

Pontianak, tanggal bulan tahun

Wakil Ketua 1

Dosen

Nama Lengkap
NIK.

Nama Lengkap
NIK.

Kepala LPPM

Nama Lengkap
NIK.

LAMPIRAN 17

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH DI UNIT PERPUSTAKAAN

Dalam rangka permohonan insentif karya ilmiah yang diajukan ke LPPM, saya yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1.	Judul Karya Ilmiah:	
2.	Jenis Karya Ilmiah	Buku / Jurnal / Prosiding
3.	Karya ilmiah tersebut telah diserahkan ke Unit Perpustakaan STIKes YARSI Pontianak	
4.	Saya menyetujui bahwa karya ilmiah tersebut digunakan oleh Unit Perpustakaan STIKes YARSI Pontianak menjadi kekayaan intelektual STIKes YARSI Pontianak (<i>Repository STIKes YARSI Pontianak</i>)	

Mengetahui,
Pontianak, tanggal.....
Kepala Unit Perpustakaan

Pontianak, tanggal
Dosen,

(_____)
NIK

(_____)
NIK



FORMULIR PENILAIAN MANDIRI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Nama Peneliti :

Judul Penelitian :

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Peneliti mengumpulkan laporan akhir sesuai dengan jadwal Tidak = 0, Ya = 5	
	Komentar : belum	
2	Pelaksanaan Penelitian yang dilaporkan dalam laporan akhir ini sesuai dengan proposal Tidak = 0, Ya = 5	
	Komentar : belum	
3	Isi/komponen laporan akhir sudah sesuai dengan format yang diberikan Tidak = 0, Ya = 5	
	Komentar : belum	
4	Potensi ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan Tidak mungkin tercapai = 1, Mungkin tercapai = 3, Pasti tercapai = 5	
	Komentar :	
5	Potensi ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan Tidak mungkin tercapai = 1, Mungkin tercapai = 3, Pasti tercapai = 5	
	Komentar :	
6	Waktu pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>timeline</i> yang direncanakan Mundur = 1, Maju = 3, Tepat = 5	
	Komentar :	
7	Pengelolaan anggaran yang diberikan Kurang = 1, Lebih = 3, Cukup = 5	
	Komentar :	
8	Potensi keberlanjutan pelaksanaan penelitian ini Tidak bisa dilanjutkan = 1, Mungkin bisa dilanjutkan = 3, Pasti bisa dilanjutkan = 5	
	Komentar :	
Jumlah		



FORMULIR PENILAIAN MANDIRI LAPORAN AKHIR PKM

Nama Pengabdi :

Judul Kegiatan :

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Pengabdi mengumpulkan laporan akhir sesuai dengan jadwal Tidak = 0, Ya = 5	
	Komentar : belum	
2	Pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaporkan dalam laporan akhir ini sesuai dengan proposal Tidak = 0, Ya = 5	
	Komentar :	
3	Isi/komponen laporan akhir sudah sesuai dengan format yang diberikan Tidak = 0, Ya = 5	
	Komentar : belum sesuai	
4	Potensi ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan Tidak mungkin tercapai = 1, Mungkin tercapai = 3, Pasti tercapai = 5	
	Komentar :	
5	Potensi ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan Tidak mungkin tercapai = 1, Mungkin tercapai = 3, Pasti tercapai = 5	
	Komentar :	
6	Waktu pelaksanaan kegiatan PKM sesuai dengan <i>timeline</i> yang direncanakan Mundur = 1, Maju = 3, Tepat = 5	
	Komentar :	
7	Pengelolaan anggaran yang diberikan Kurang = 1, Lebih = 3, Cukup = 5	
	Komentar :	
8	Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini Kurang membantu = 1, Cukup membantu = 3, Sangat membantu = 5	
	Komentar :	

PANDUAN PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah

LAMPIRAN 19



**PENILAIAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN
OLEH REVIEWER**

Ketua Peneliti :
NIDN :
Judul Penelitian :
Jumlah Anggota :
Tahun Pelaksanaan Penelitian :

Petunjuk Pengisian :

Bubuhkan skor pada kolom yang tersedia

Rentang skor (1-4)

- a. Kurang
- b. Cukup
- c. Baik
- d. Sangat baik

Rentang skor untuk luaran (1-5)

- i. Tidak ada
- ii. Draft
- iii. *Submitted*
- iv. *Review*
- v. *Published*

Berikan komentar atau saran perbaikan jika ada pada kolom komentar

PANDUAN PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Bobot x Skor	Komentar
1	Kelengkapan unsur isi laporan (mengikuti panduan)	10			
2	Pendahuluan menjelaskan temuan, tujuan dan manfaat serta pemaparan tinjauan pustaka	20			
3	Metode pelaksanaan	20			
4	Hasil penelitian memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu	25			
5	Luaran hasil yang dicapai (jurnal, prosiding, buku, modul, bahan ajar dan sebagainya)	25			
Nilai		100			

Keterangan :

Total Skor x Bobot = T
 $100 \leq T \leq 200$ = Kurang
 $200 < T \leq 300$ = Cukup
 $T > 300$ = Baik

Pontianak, 2021

(Nama Reviewer)

NIDN.



PENILAIAN LAPORAN AKHIR PKM OLEH REVIEWER

Ketua Pengabdian :
NIDN :
Judul Kegiatan :
Jumlah Anggota :
Tahun Pelaksanaan Kegiatan :

Petunjuk Pengisian :

- e. Bubuhkan skor pada kolom yang tersedia
- f. Rentang skor (1-3)
 - 1. Kurang
 - 2. Cukup
 - 3. Baik
 - 4. Sangat baik
- g. Rentang skor luaran (1-5)
 - i. Tidak ada
 - ii. Draft
 - iii. *Submitted*
 - iv. *Review*
 - v. *Published*
- h. Dampak Mitra (1-4)
 - i. Tidak ada
 - ii. Draft
 - iii. Terapan
 - iv. Produk

PANDUAN PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Bobot x Skor	Komentar
1	Kelengkapan unsur isi laporan (mengikuti panduan)	10			
2	Kesesuaian antara dengan metode yang digunakan	20			
3	Kesesuaian antara masalah dengan hasil pelaksanaan PKM	30			
4	Dampak atau perbaikan yang didapatkan oleh mitra dari hasil pengabdian	20			
5	Luaran	20			
Nilai		100			

Keterangan :

Total Skor x Bobot = T

$100 \leq T \leq 200$ = Kurang

$200 < T \leq 300$ = Cukup

$T > 300$ = Baik

Pontianak,

2021

(Nama Reviewer)
NIDN.